

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

**Dian Vita Sari**

**NPM : 1411100176**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V TAHUN AJARAN 2018/2019**

**OLEH**

**DIAN VITA SARI**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menghasilkan produk LKPD mata pelajaran IPS, (2) Mengetahui hasil validasi ahli dan respon guru terhadap LKPD IPS yang dikembangkan, (3) Mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD IPS yang dikembangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and development* (R&D) yang mengadopsi dari *Borg* dan *Gall*, meliputi potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain, validasi desain, perbaikan desain, uji coba dan perbaikan desain. Instrumen yang digunakan berupa penilaian untuk mengetahui kualitas LKPD dan untuk mengetahui respon peserta didik yaitu menggunakan skala *Likert* dengan lima penilaian disusun dalam bentuk *Checklist*. Analisis data yang dilakukannya itu mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan respon guru kelas dan pesertadidik.

Hasil penelitian ini menghasilkan: 1) LKPD Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V, berdasarkan hasil validasi ahli materi, media, bahasa dan penilaian guru terhadap LKPD yang dikembangkan. Hal ini ditunjukkan oleh : (1) Hasil penilaian ahli materi termasuk kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 4,05, (2) Hasil penilaian ahli media terhadap LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 4, (3) Hasil penilaian ahli bahasa termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan memperoleh skor rata-rata 4,15, (4) Hasil penilaian guru termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 4,21. 2) Kemudian memperoleh hasil penelitian LKPD yang di uji coba kelayakan melalui dua tahap yaitu uji coba kelayakan skala kecil dan skala besar. Hasil rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 87,8% dengan kategori “sangat layak” untuk uji coba kelayakan skala kecil, uji coba kelayakan skala besar I dengan rata-rata persentase memperoleh hasil 97,9% dengan kategori “sangat layak” dan untuk uji coba kelayakan skala besar II mendapat persentase 99% dengan kategori “sangat layak”. Pada produk LKPD mata pelajaran IPS kelas V SD/MI telah dinyatakan layak dan sudah sesuai dengan subtema pelajaran IPS.

Kata Kunci : *Pengembangan LKPD, Mata Pelajaran IPS, Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 (0721) 7510755 Fak. 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA  
DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS V TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Nama : Dian Vita Sari**

**NPM : 1411100176**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Baharudin, M.Pd**

**NIP. 19810816 200912 1 002**

**Yudesta Erfayliana, M.Pd**

**NIP. -**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**NIP. 19691003 199702 2 002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260*

---

**PENGESAHAN**

Proposal skripsi dengan Judul: **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V TAHUN AJARAN 2018/2019**. Disusun oleh **Dian Vita Sari**, NPM: **1411100176**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal:.

**TIM PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>: Syofnidah Ifrianti, M.Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Sekretaris</b>	<b>: Anton Tri Hasnanto, M.Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Penguji Utama</b>	<b>: Nurul Hidayah, M.Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Penguji Pendamping I</b>	<b>: Baharudin, M.Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Penguji Pendamping II</b>	<b>: Yudesta Erfayliana, M.Pd</b>	<b>(.....)</b>

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19560810 198703 1 001**

## MOTTO

“Keringat anak kecil menambah kecerdasannya diwaktu dewasa”  
(H.R. Tirmidzi)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ... (١١)

“...Sesungguhnya, ALLAH tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri... “  
(Q.S Ar-Ra’d:11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Quran dan Terjemahan, “Ar-Ra’d” (Bandung: Cardoba, 2013), h. 199

## **PERSEMBAHAN**

salam silaturahmi peneliti sampaikan, semoga kita semua senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah Allah SWT yang memiliki sifat yang mulia (Asmaul Husna), Amin. Ku persembahkan skripsi ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi semangat dalam hidupku, terutama bagi :

1. Orang tuaku Ayah Sobari dan Ibu Martimah yang tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dan tiada henti-hentinya mendoakan demi keberhasilanku serta pengorbananya yang ikhlas, baik secara moril maupun materil semoga Allah senantiasa memuliakannya di dunia dan akhirat.
2. Adik-adiku Dea Puspita Sari dan Habibillah As-Sobri yang telah mendoakan keberhasilanku serta kawan-kawanku yang telah membantu dan memberi semangat.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Dian Vita Sari, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 30 September 1996. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Memiliki satu adik perempuan yang bernama Dea Puspitasari dan satu adik laki-laki bernama Habibiellah As-Sobri. Pendidikan yang ditempuh peneliti dimulai dari pendidikan taman kanak-kanak di TK Ar-Rahman Jakarta Timur lulus pada tahun 2002, selanjutnya peneliti menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 03 Pagi Kapuk Muara Jakarta Timur pada tahun 2004 dan melanjutkan di SDN Sumber jaya jati Agung Lampung Selatan, lulus pada tahun 2008.

Pada jenjang menengah pertama dan atas peneliti menempuh pendidikan di SMP Sunan kali jaga , lulus pada tahun 2011 dan SMA Sunan Kali Jaga , lulus pada tahun 2014. Terhitung ditahun yang sama yaitu 2014 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2017 di Desa Sukoharum Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 4 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas segala nikmat yang telah dianugerahkan Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan dan suri tauladan Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan kita sebagai umatnya, semoga tetap istiqomah dalam memegang apa saja yang telah beliau ajarkan sehingga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya diakhir kelak. Amin. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah dapat peneliti selesaikan .

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka secara khusus peneliti ingin menyebutkan sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Syofnidah Ifrianti, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Hidayah, M. Pd. Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



3. Baharuddin, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing I dan Yudesta Erfayliana, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan masukan kepada peneliti
4. Para Dosen, Teknisi dan Staff Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan bantuannya selama ini sehingga terselesaikannya tugas akhir Skripsi ini
5. Kepala Sekolah SD 1 Negeri Campang Raya, MI Pelita Sumber jaya Jati Agung dan MIN 6 Lampung Selatan beserta guru, karyawan dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2014, KKN kelompok 275 dan PPL kelompok 88 angkatan 2014
7. Semua pihak yang terkait dan tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan, ketidaksempurnaan dan kesalahan ddalam penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran akan peneliti terima dengan segenap hati terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi amal ibadah yang diterima disisi Allah SWT, Amin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. BatasanMasalah .....	11
D. RumusanMasalah.....	11
E. TujuanPenelitian .....	11
F. SpesifikasiProduk .....	11
G. ManfaatPenelitian .....	13

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	
A. KajianTeori .....	16
1. Lembar Kerja Peserta Didik .....	16
a. Lembar Kerja Peserta Didik .....	16
b. Manfaat LKPD .....	21
c. Tujuan LKPD .....	22
d. Kelebihan LKPD .....	23
e. Fungsi LKPD .....	23
f. Langkah-langkah LKPD .....	24
2. Karakteristik Peserta Didik .....	25
B. PenelitianRelevan.....	27
C. KerangkaPemikiran.....	28
 <b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	
A. Model PenelitiandanPengembangan.....	30
B. ProsedurPeneltiandanPengembangan .....	31
1. PotensidanMasalah .....	33
2. Pengumpulan Data.....	33
3. Desain Produk.....	34
4. ValidasiProduk .....	34
5. Revisi Desain.....	35
6. UjiCobaProduk .....	35
7. RevisiProduk .....	36
C. InstrumenPengumpulan Data.....	37
D. TeknikPengumpulan Data danAnalisis Data .....	40
1. TeknikPengumpulan Data .....	40
2. TeknikAnalisis Data .....	42

#### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. HasilPengembangan.....	44
B. Data Validasi dan Revisi Produk.....	48
C. Uji kelayakan dan Uji Produk.....	93
D. Pembahasan.....	99

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Nota Dinas .....
2.	Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi .....
3.	Surat Izin Mengadakan Pra Penelitian .....
4.	Kerangka Wawancara .....
5.	Pengesahan Proposal .....
6.	Surat Izin Mengadakan Penelitian .....
7.	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi .....
8.	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media .....
9.	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa .....
10.	Kisi-Kisi Instrumen Respon Guru .....
11.	Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik .....
12.	Angket Ahli Materi .....
13.	Angket Ahli Media .....
14.	Angket Ahli Bahasa .....
15.	Angket Respon Guru .....
16.	Angket Respon Peserta Didik .....
17.	Silabus Pembelajaran .....
18.	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) .....
19.	Penilaian Validator Ahli Materi .....
20.	Penilaian Validator Ahli Media .....
21.	Penilaian Validator Ahli Bahasa .....
22.	Lembar Respon Guru .....
23.	Lembar Respon Peserta Didik .....
24.	Surat Balasan Penelitian dari Sekolah .....
25.	Hasil Uji Coba Skala Kecil .....
26.	Hasil uji Coba Skala Besar .....
27.	Dokumentasi Hasil Penelitian .....



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi.....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahasa .....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Respon Guru .....	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik .....	39
Tabel 3.6 Penskoran Analisis Instrumen Validasi .....	42
Tabel 3.7 Kriteria Validasi Kelayakan .....	43
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Awal Aspek Tujuan.....	47
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Awal Aspek Materi .....	47
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek Ahli Materi I Tahap Awal .....	48
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Materi I Tahap Revisi Aspek Tujuan .....	49
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Materi I Tahap Revisi Aspek Materi.....	50
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Materi II Tahap Revisi Aspek Tujuan.....	51
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli Materi II Tahap Revisi Aspek Materi.....	52
Tabel 4.8 Rekapitulasi Ahli Materi II Tahap Awal.....	53
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Ahli Materi II Tahap revisi Aspek Tujuan .....	54
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Ahli Materi II Tahap revisi Aspek Materi .....	55
Tabel 4.11 Rekapitulasi Ahli Materi II Tahap Revisi .....	56
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi I (M <sub>1</sub> ) dan II (M <sub>2</sub> ) .....	57
Tabel 4.13 Saran Perbaikan oleh Ahli Materi .....	59
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Awal Aspek Komponen .....	60
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Awal Aspek Ukuran.....	61
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media I Tahap Awal .....	62
Tabel 4.17 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Revisi Aspek Komponen .....	63
Tabel 4.18 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Revisi Aspek Ukuran .....	64
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media I Tahap Revisi .....	65
Tabel 4.20 Hasil Penilaian Ahli Permainan II Tahap Awal Aspek Komponen .....	66

Tabel 4.21 Hasil Penilaian Ahli Permainan II Tahap Awal Aspek Ukuran.....	67
Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media II Tahap Awal .....	68
Tabel 4.23 Hasil Penilaian Ahli Permainan II Tahap Revisi Aspek Komponen .....	69
Tabel 4.24 Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Revisi Aspek Ukuran.....	70
Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media II Tahap Revisi.....	71
Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media I dan II .....	72
Tabel 4.27 Saran Perbaikan oleh Ahli Media .....	74
Tabel 4.28 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Awal Aspek Tulisan.....	75
Tabel 4.29 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Awal Aspek Bahasa .....	75
Tabel 4.30 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Bahasa I Tahap Awal .....	76
Tabel 4.31 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Revisi Aspek Tulisan.....	77
Tabel 4.32 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Revisi Aspek Bahasa .....	78
Tabel 4.33 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Bahasa I Tahap Revisi.....	79
Tabel 4.34 Hasil Penilaian Ahli bahasa II Tahap Awal Aspek Tulisan.....	80
Tabel 4.35 Hasil Penilaian Ahli Permainan II Tahap Awal Aspek Bahasa .....	81
Tabel 4.36 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli bahasa II Tahap Awal. ....	82
Tabel 4.37 Hasil Penilaian Ahli Permainan II Tahap Revisi Aspek Tulisan.....	83
Tabel 4.38 Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Revisi Aspek Bahasa .....	84
Tabel 4.39 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Bahasa II Tahap Revisi.....	84
Tabel 4.40 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media I dan II .....	86
Tabel 4.41 Saran Perbaikan oleh Ahli Bahasa.....	87

Tabel 4.42 Revisi Produk Ahli Materi .....	88
Tabel 4.43 Revisi Produk Ahli Media.....	88
Tabel 4.44 Revisi Produk Ahli Bahasa .....	88
Tabel 4.45 Tabel Respon Guru I (G <sub>1</sub> ) ,Guru II (G <sub>2</sub> ) dan Guru III (G <sub>3</sub> ) .....	90
Tabel 4.46 Tabel Respon Peserta Didik .....	92
Tabel 4.47 Uji Coba Peserta Didik Skala Kecil .....	93
Tabel 4.48 Uji Coba Peserta Didik Skala Besar .....	93
Tabel 4.49 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Tujuan Oleh Ahli Materi I.....	94
Tabel 4.50 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi I.....	95
Tabel 4.51 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Bahasa Oleh Ahli Materi I.....	95
Tabel 4.52 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Isi Oleh Ahli Materi II.....	97
Tabel 4.53 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Kualitas Oleh Ahli Materi II.....	98
Tabel 4.54 Uji Coba Peserta Didik Skala Besar II Pada Aspek Daya Tarik.....	99
Tabel 4.55 Uji Coba Peserta Didik Skala Besar II Pada Aspek Kesesuaian Isi.....	99
Tabel 4.56 Rekapitulasi Hasil Penilaian produk LKPD II.....	100
Tabel 4.57 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Tujuan Oleh Ahli Materi I.....	101
Tabel 4.58 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi I.....	102
Tabel 4.59 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Tujuan Oleh Ahli Materi II.....	103
Tabel 4.60 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi II.....	104
Tabel 4.61 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Komponen Oleh Ahli Media I .....	105
Tabel 4.62 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Ukuran Oleh Ahli Media I .....	106
Tabel 4.63 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Komponen Oleh Ahli Media II.....	107
Tabel 4.64 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Ukuran Oleh Ahli Media II.....	108

Tabel 4.65 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Tulisan Oleh Ahli Bahasa I.....	109
Tabel 4.66 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Bahasa Oleh Ahli Bahasa I.....	110
Tabel 4.67 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Tulisan Oleh Ahli Bahasa II.....	111
Tabel 4.68 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Bahasa Oleh Ahli Bahasa II.....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Produk.....	32
Gambar 3.2 Prosedur 7 langkah yang digunakan.....	32
Gambar 4.1 Tampilan Sampul luar .....	43
Gambar 4.2 Tampilan Sampul Dalam.....	43
Gambar 4.3 Tampilan Prakata.....	44
Gambar 4.4 Tampilan Daftar Pustaka.....	44
Gambar 4.5 Tampilam KI dan KD.....	45
Gambar 4.6 Tampilan Daftar Pustaka.....	45
Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Materi .....	49
Gambar 4.8 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Materi II (M <sub>2</sub> ).....	53
Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Materi II (M <sub>2</sub> ).....	56
Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Materi I dan II.....	57
Gambar 4.11 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Media I (P <sub>1</sub> ).....	62
Gambar 4.12 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Media I (P <sub>2</sub> ).....	65
Gambar 4.13 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal oleh Ahli Media II (P <sub>1</sub> ) .....	68
Gambar 4.14 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Media II (P <sub>2</sub> ) .....	71
Gambar 4.15 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Media I (P <sub>1</sub> ) dan II (P <sub>2</sub> ).....	72
Gambar 4.16 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Bahasa I (P <sub>1</sub> ) .....	77
Gambar 4.17 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Bahasa I (P <sub>1</sub> ) .....	80
Gambar 4.18 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Bahasa I (P <sub>2</sub> ) .....	82



Gambar 4.19 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Bahasa I (P <sub>2</sub> ) .....	85
Gambar 4.20 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Bahasa I (P <sub>1</sub> ) .....	86
Gambar 4.21 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Tujuan dari Ahli Materi I .....	102
Gambar 4.22 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Materi dari Ahli Materi I .....	103
Gambar 4.23 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Tujuan dari Ahli Materi II .....	104
Gambar 4.24 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Materi dari Ahli Materi II .....	105
Gambar 4.25 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Komponen dari Ahli Media I .....	106
Gambar 4.26 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Ukuran dari Ahli Media I .....	107
Gambar 4.27 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Komponen dari Ahli Media II .....	108
Gambar 4.28 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Ukuran dari Ahli Media II .....	109
Gambar 4.29 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Tulisan dari Ahli Bahasa I .....	110
Gambar 4.30 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Bahasa dari Ahli Bahasa I .....	111
Gambar 4.31 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Tulisan dari Ahli Bahasa II .....	112
Gambar 4.32 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Bahasa dari Ahli Bahasa II .....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya<sup>1</sup>. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang mengupayakan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Menurut Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1, disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran<sup>2</sup>.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat diuraikan bahwa pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan setiap manusia untuk membentuk pola pikir serta dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Selain menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap umat muslim dimana dengan adanya pendidikan, manusia akan

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 3.

<sup>2</sup>Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 1-13. (diakses pada 20 Januari 2018).

lebih memiliki akhlak dan perilaku yang baik, sehingga dalam berinteraksi dengan sesama pun akan terjalin dengan baik pula. Kemudian dalam dunia pendidikan juga ditunjang dari segi perkembangan zaman pada sekarang ini, yang tentunya akan mengubah pula pola pikir semula yang awalnya awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut juga sangat memiliki pengaruh dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Semakin maju pendidikan di Indonesia, maka akan semakin maju pula generasi penerus yang akan menjadi manusia terdidik.

Pendidikan juga berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian setiap peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki iman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu dan berakal. Adapun orang-orang yang mendalam ilmunya berkata:

*“Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaahuhaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami. Dan tidak mengambil pelajaran (dari padanya) melainkan orang-orang yang berakal.”*

Allah SWT berfirman pada surat Ali ‘Imran ayat 7 :

عُونَ زَيْغَ قُلُوبِهِمْ فِي الَّذِينَ فَا مَأْمُتْ سَبِيْهَتْ وَأَخْرَأَ الْكِتَابِ أَمْ هُنَّ مُحْكَمَاتٌ أَيْتٌ مِنْهُ الْكِتَابَ عَلَيْكَ أَنْزَلَ الَّذِي هُوَ  
لَهُ بِهِ ءَامَنَّا يَقُولُونَ الْعِلْمِ فِي وَالرَّاسِخُونَ اللَّهُ إِلَّا تَأْوِيلَهُ يَعْلَمُ وَمَا تَأْوِيلُهُ وَأَبْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ ابْتِغَاءَ مِنْهُ تُشَبِّهَ مَا فَبِتَبَّ  
﴿الْأَلْبَابِ أُولُوا الْأَيْدِي كَرُومًا رِيتَا عِنْدَ مَنْ كَ﴾

Artinya :

*“Dia-lah yang menurunkan Al kitab (Al Quran) kepada kamu. di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, Itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang*

yang dalam hatinya condong kepada kesesatan. Maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat dari padanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, Padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah, dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal(Q.S Ali Imran : 7)".

Allah SWT juga berfirman tentang keingintahuan manusia akan pengetahuan yang diterangkan pada surat Al-Mujadillah ayat 11 :

يَرْفَعِ فَاَنْشُرُوْا اَنْشُرُوْا اَقِيْلَ وَاِذَا لَكُمْ اَللّٰهُ يَفْسَحُ فَاَفْسَحُوْا اَلْمَجْلِسِ فِيْ تَفْسَحُوْا لَكُمْ قِيْلَ اِذَا ءَامَنُوْا الَّذِيْنَ يَنْتَظِرُهَا  
 خَيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا وَاَللّٰهُ دَرَجَتٌ اَلْعِلْمُ اَوْ تُوْا الَّذِيْنَ مِنْكُمْ ءَامَنُوْا الَّذِيْنَ اَللّٰهُ

Artinya :

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."<sup>3</sup>

Ayat diatas menerangkan keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Dianjurkan pula kepada setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan wajib hukumnya untuk menuntut ilmu. Sebagaimana Rasulullah SAW pernah bersabda :

<sup>3</sup>Ibid, Al-Qur'an Digital (Al-Mujadilah ayat 11).

*“Barang siapa menghendaki dunia maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa ingin menghendaki akhirat maka ia harus memiliki ilmu dan barang siapa ingin menghendaki keduanya maka ia harus memiliki ilmu”.*

Hal inilah yang memperkuat keyakinan terhadap Allah SWT tentang pentingnya dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu sudah sewajarnya jika pendidikan saat ini juga harus lebih dikaitkan dengan Al-Quran dan Al-Hadist, agar dapat mencetak generasi-generasi yang baik. Kemudian dalam dunia pendidikan juga memiliki tujuan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan yang ada dalam pendidikan yakni dari bimbingan pengajaran sampai dengan latihan diarahkan agar dapat mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.<sup>4</sup> Sedangkan menurut pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS berkaitan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional berbunyi,

*“ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mengembangkan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,*

---

<sup>4</sup>Moh.Khoirul Anwar, *Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*, (Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung Vol.2 No. 2, Desember 2017), h. 98.



*kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”*.<sup>5</sup>

Selanjutnya dalam penjelasan umum UU SISDIKNAS ditegaskan bahwa strategi pertama dalam melaksanakan pembaruan sistem pendidikan nasional adalah “*Pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia*”, dengan kata lain dapat diuraikan bahwa tujuan pendidikan merupakan bagian dari terselenggarakannya kegiatan yang mana dari hasil tersebut dapat dicapai oleh peserta didik. Selain itu tujuan pendidikan juga merupakan bagian dari komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi pusat.

Tujuan dari pendidikan itu sendiri akan lebih baik jika sudah ditanamkan sejak manusia masih dalam kandungan, lahir hingga dewasa yang sesuai dengan perkembangan dirinya. Tujuan pendidikan juga dituangkan dalam UU No. 20 Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, yaitu disebutkan bahwa pada pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik<sup>6</sup>. Tujuan pendidikan juga merupakan sebuah proses “*Memanusiakan dirinya sebagai manusia*”, dimana memiliki makna yang hakiki didalam pendidikan. Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan seperti yang diterangkan diatas maka dibutuhkan pula adanya sarana dan prasarana yang memadai.

---

<sup>5</sup>Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), Jilid 1, h. 159.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 4.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau bahan untuk mencapai target dan tujuan dari proses pendidikan secara langsung maupun tidak langsung yang kemudian digunakan secara efektif dan efisien. Sesuai yang disebutkan dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079/1975, sarana pendidikan terdiri atas tiga kelompok besar, diantaranya bangunan dan perabotan sekolah, alat pelajaran (Pembukuan dan alat-alat peraga atau laboratorium) dan media pembelajaran<sup>7</sup>. Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan. Dapat diuraikan bahwa sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat dengan mudah dalam menerima pembelajaran dan tujuan dari pendidikan agar dapat tercapai dengan baik. Kemudian sarana dan prasarana memiliki fungsi diantaranya yakni, adanya perencanaan pengadaan barang, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian. Tujuan dari sarana dan prasarana secara umum tidak lain adalah untuk memberikan layanan secara profesional dibidang pendidikan. Setelah sarana dan prasarana yang ada sudah terpenuhi, untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar perlu didukung dengan adanya media pembelajaran yang dijadikan sebagai salah satu komponen

---

<sup>7</sup> Prastyawan, *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, volume 6, Nomor 1, Maret 2016, h. 35.

komunikasi dan digunakan sebagai pembawapesan dari komunikator menuju komunikan.

Proses pembelajaran yang nyaman perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup sehingga proses interaksi antara pendidik dan peserta didik akan efektif. Selain dari pada itu, pengadaan dan penggunaan media pembelajaran juga dapat menunjang proses pembelajaran, dimana pendidik akan terbantu dalam menyampaikan pesan yang ada pada materi dan peserta didik pun akan dengan mudah memahami dan mencerna pesan yang telah disampaikan. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah baik untuk jenjang dasar maupun menengah yakni adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dimana materi yang dibahas mengenai tentang sejarah mulai dari sejarah peninggalan kerajaan beserta para tokohnya, kenampakan alam dan kegiatan ekonomi.

Terlepas dari semua itu, terdapat beberapa sekolah yang belum memenuhi fasilitas yang memadai, sehingga dalam proses pembelajaran pun terhambat. Begitu pula pada media pembelajaran yang masih dirasa kurang cukup menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik merasa cepat bosan dengan proses pembelajaran yang terfokus hanya pada materi. Dalam pembelajaran, peserta didik dibimbing oleh guru untuk aktif menemukan sendiri pemahaman yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kegiatan memecahkan masalah menjadi ciri pembelajaran yang mengembangkan keterampilan dan keaktifan peserta didik. Oleh karena itu diperlukan suatu bahan ajar sebagai penunjang proses

pembelajaran salah satunya adalah Lember Kerja Peserta Didik (LKPD). Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik biasanya diberikan kepada setiap peserta didik yang mana nantinya pendidik akan memberikan tugas atau soal yang ada didalam Lembar Kerja kepada peserta didik.

Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran yang ada dijenjang sekolah dasar, para peserta didik cenderung lebih pasif dikarenakan proses dalam pembelajarannya yang masih monoton dan hal tersebut disebabkan oleh lembar kerja yang dianggap kurang menarik perhatian, baik dari segi tampilan, warna dan gambar yang kurang menarik. Sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukandengan salah satu guru yaitu Ibu Defi Yeni, S. Pd. Selaku wali kelas V di SDN 1 Campang Raya Bandar Lampung, mengatakan bahwa *“Pembelajaran yang ada disekolah sudah menggunakan kurikulum 2013. Bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran yakni berupa buku paket. Bahan ajar yang berupa LKS sebenarnya sudah ada, namun dalam LKS tersebut pembelajaran IPS masih belum dapat menarik perhatian dan minat peserta didik di kelas V, dikarenakan LKS yang digunakan belum menggunakan bahasa yang sederhana dan tampilan dari LKS kurang menarik”*<sup>8</sup>. Jika dilihat dari sisi peserta didik diketahui bahwa aktifitas peserta didik belum berjalan sesuai dengan tujuan dikarenakan pada kenyataannya peserta didik lebih menyukai media pembelajaran yang

---

<sup>8</sup>Defi Yeni, wawancara dengan peneliti, SDN 1 Campang Raya, Bandar Lampung, 28 Oktober 2017.

berwarna, bergambar serta isi dari materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dengan media pembelajaran yang ada. Kemudian LKS yang digunakan juga masih sangat membosankan, sehingga dalam proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal dan peserta didik juga masih kesulitan dalam memahami isi materi yang ada. Dari permasalahan tersebut membuat peneliti ingin membantu peserta didik yang adadi sekolah baik umum maupun yang madrasah agar dapat dengan mudah memahami isi materi dengan dihasilkannya LKPD pada mata pelajaran IPS.

Penggunaan bahan ajar yang berupa lembar kerja peserta didik yang tepat akan membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas baik secara mandiri maupun kelompok, memahami pelajaran dan menunjang pendidik dalam menerapkan proses belajar mengajar. Bahan ajar berupa LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dikembangkan oleh pendidik dalam kegiatan yang disusun dan dirancang sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan yang dihadapi, dimana berisi petunjuk dalam praktek, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi dan soal latihan dengan petunjuk agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas membuat penelilitertarik untuk mengembangkan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPS”. Hasil pengembangan diharapkan dapat membantu proses

pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik, menarik dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Maka dari itu peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut dengan mengangkat judul: “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan LKPD yang kurang menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran IPS, sehingga perlu dikembangkan LKPD yang dapat menarik peserta didik dan minat terhadap pembelajaran IPS.
2. Peserta didik kurang menyukai media pembelajaran yang tidak berwarna, tidak bergambar dan bahasa yang digunakan terlalu sulit dipahami
3. Belum dikembangkannya LKPD Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V, hal ini membuat peserta didik kurang tertarik pada lembar kerja siswa sebelumnya.

## **C. Batasan Masalah**

1. Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
2. Batasan masalah ini hanya berpusat pada pengembangan LKPD pada materi IPS semester 1.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kelayakan LKPD yang dikembangkan ?
2. Bagaimanakah respon pendidik dan peserta didik terhadap penggunaan LKPD ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kelayakan LKPD yang dikembangkan;
2. Mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap penggunaan LKPD pada mata pelajaran IPS kelas V.

#### **F. Spesifikasi Produk**

Produk media pembelajaran yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti berisi tentang pengembangan materi pada mata pelajaran IPS yang diperjelas dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Pengembangan tersebut memiliki spesifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Produk ini merupakan sebuah pembelajaran berupa LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik yang dilengkapi dengan gambar-gambar, materi dan soal;

2. Produk LKPD yang dikembangkan sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran IPS kelas V pada materi satu semester;
3. Produk LKPD memudahkan peserta didik dalam belajar mandiri karena terdapat petunjuk belajar, menjadikan peserta didik lebih aktif dan materi ini tidak hanya menyajikan sebuah cerita melainkan dilengkapi dengan gambar yang terkait dengan materi IPS.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peserta Didik**

- 1) Mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang ada pada pelajaran IPS;
- 2) Meningkatkan antusias belajar peserta didik karena suasana belajar yang menyenangkan;
- 3) Peserta didik dapat fokus belajar dan lebih kreatif karena memakai lembar kerja yang menarik.

###### **b. Bagi Guru**



- 1) Membantu pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran dan menambah kreatifitas pendidik untuk dapat mencapai kompetensi yang peserta didik inginkan;
- 2) Menambah wawasan pendidik tentang alternatif yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dan memasukan pihak sekolah bahwa dengan adanya pengembangan LKPD pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

###### **a. Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar secara mandiri. Namun setelah adanya pergantian kurikulum yang baru sebutan LKS beralih menjadi LKDP. Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan paradigma pendidikan tentang guru dan siswa. Jika dulu guru merupakan tenaga pengajar dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru dan aktivitas siswa menjadi cenderung pasif, maka sekarang ini menekankan bagaimana agar siswa menjadi aktif dan pembelajaran berpusat kepada siswa itu sendiri. Sehingga istilah saat ini yang awalnya guru dan siswa berubah menjadi pendidik dan peserta didik. Adapun Langkah-langkah membuat LKPD yaitu :

### 1) Melakukan Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dimaksudkan untuk menentukan kompetensi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Analisis dilakukan dengan cara mempelajari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar dan indikator ketercapaian hasil belajarnya.<sup>1</sup>

### 2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan urutan pada L KPD juga dapat dilihat dan sangat diperlukan dalam menentukan prioritas pendidikan.

### 3) Menentukan Judul-Judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar atau materi-materi pokok yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD. Namun apabila diuraikan menjadi lebih dari 4 Mata Pelajaran, maka perlu dipikirkan kembali apakah perlu dipecah misalnya menjadi 2 judul LKPD. Judul LKPD tidak harus sama dengan yang tercantum dalam kurikulum yang penting adalah bahwa kompetensi dasar yang harus dicapai secara esensi tidak berubah.

---

<sup>1</sup> Dedi Isnanto, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V*, (Yogyakarta: Prodi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 11.

Penentuan judul akan menjadi lebih mudah apabila pengalaman belajar peserta didik diuraikan terlebih dahulu. Penulisan LKPD yang baik, harus memenuhi berbagai persyaratan, yaitu persyaratan didaktik, persyaratan konstruktif dan persyaratan teknis. Dari ketiga persyaratan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Syarat Didaktik

Mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk peserta didik. LKPD lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep dan yang terpenting dalam LKPD ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik. LKPD diharapkan mengutamakan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika. Pengalaman belajar yang dialami peserta didik ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.

b) Syarat Kontruksi

Syarat kontruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran dan kejelasan dalam LKPD.

- 1) Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik
- 2) Menggunakan struktur kalimat yang jelas
- 3) Memiliki tata urutan pelajaran sesuai tingkat kemampuan peserta didik
- 4) Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka

- 5) Tidak mengacu pada buku sumber diluar kemampuan peserta didik
- 6) Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKPD
- 7) Menggunakan kalimat sederhana dan tidak terlalu panjang
- 8) Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat.

c) Syarat Teknis

Syarat teknis menekankan penyajian LKPD, yaitu berupa tulisan, gambar dan penampilannya dalam LKPD. Syarat-syarat teknis LKPD untuk tulisan menggunakan huruf cetak, tidak menggunakan huruf latin atau romawi, menggunakan huruf tebal yang lumayan besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah, keberadaan gambar dapat menyampaikan pesan dan penampilan kombinasi antara gambar dan tulisan menarik. Teks berbasis cetakan menuntut enam langkah yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran, huruf dan penggunaan kosong (*Spasi*).

1) Konsistensi

- (a) Gunakan konsistensi format halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menghubungkan cetakan huruf dan ukuran huruf.
- (b) Usahakan untuk konsisten dalam jarak spasi. Jarak antara judul dan baris pertama serta garis samping supaya sama antara judul dan teks utama. Spasi yang tidaksama sering

dianggap buruk, tidak rapih dan oleh karena itu tidak memerlukan perhatian sungguh-sungguh.

## 2) Format

- (a) Jika paragraph panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih sesuai, sebaliknya jika paragraph tulisan pendek maka wajah dua kolom akan lebih sesuai
- (b) Isi yang berbeda supaya dipisahkan dan dilabel sesuai visual
- (c) Taktik dan strategi pembelajaran yang berbeda, sebaliknya dipisahkan dan dilabel secara visual.

## 3) Organisasi

- (a) Upayakan untuk selalu menginformasikan peserta didik atau pembaca mengenai sejauh mana mereka dalam teks itu. Peserta didik harus mampu melihat bagian atau bab berapa yang akan mereka baca.
- (b) Susunlah teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh
- (c) Kotak-kotak yang ada dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian dari teks.

## 4) Daya Tarik

Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda. Ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk membaca terus.

### 5) Ukuran Huruf

- (a) Pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan peserta didik, pesan dan lingkungannya. Ukuran huruf biasanya dalam poin per inci. Misalnya ukuran 24 per inci. Ukuran huruf yang baik untuk teks adalah 12.
- (b) Hindari penggunaan huruf capital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.

### 6) Ruang Kosong (*Spasi*)

Gunakan ruang kosong (*Spasi*) yang tidak berisi teks atau gambar untuk menambah kontras. Hal ini penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks.

## **b. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

- 1) Membantu pendidik atau guru dalam menyusun rencana pembelajaran;
- 2) Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar;
- 3) Sebagai pedoman pendidik atau guru dan peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis;
- 4) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar;

- 5) Melatih peserta didik menemukan dan mengembangkan keterampilan proses;
- 6) Mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.<sup>2</sup>

**c. Tujuan lembar kerja peserta didik (LKPD)**

- 1) Memberikan pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang perlu dimiliki peserta didik;
- 2) Mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan;
- 3) Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit dipelajari;
- 4) Melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses;
- 5) Mengaktifkan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran;
- 6) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

**d. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

- 1) Dapat digunakan sebagai penuntun belajar bagi peserta didik secara mandiri atau kelompok;

---

<sup>2</sup> Sarip Permana, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Berorientasi Nilai-Nilai Islami Pada Materi Alat-Alat Optik*, (Lampung: Prodi Fisika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 19.



- 2) Terdapat metode eksperimen maupun demonstrasi;
- 3) Dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep materi;
- 4) Dapat digunakan untuk memberi pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik;
- 5) Lebih menuntut keaktifan proses belajar peserta didik bila dibandingkan dengan menggunakan media lain.

**e. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik**

- 1) Tujuan latihan peserta didik serangkaian tugas atau aktivitas latihan; Menerangkan penerapan (Aplikasi), peserta didik dibimbing untuk menuju suatu metode penyelesaian soal dengan kerangka penyelesaiandari serangkaian soal-soal tertentu, kegiatan penelitian, peserta didik ditugaskan untuk mengumpulkan data tertentu, kemudian menganalisis data tersebut.
- 2) Penelitian hal yang bersifat terbuka, penggunaan lembaran kerja peserta didik ini mengikut sertakan sejumlah peserta didik dalam penelitian dalam suatu bidang tertentu.

**f. Langkah-Langkah Penulisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Adapun langkah-langkah dalam menulis LKPD yaitu sebagai berikut :

- 1) Perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai rumusan kompetensi dasar pada suatu LKPD langsung diturunkan dari buku pedoman khusus pengembangan silabus.

- 2) Menentukan alat penilaian

Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik, guru dapat menilai peserta didik melalui proses dan hasil kerja yang telah mereka kerjakan;

- 3) Penyusunan materi

Materi LKPD sangat tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian. Agar pemahaman peserta didik terhadap materi lebih kuat, maka dapat saja dalam LKPD ditunjukkan referensi yang digunakan agar peserta didik membaca lebih mendalam tentang materi itu. Tugas-tugas harus ditulis secara jelas guna mengurangi pertanyaan dari peserta didik tentang hal-hal yang seharusnya peserta didik dapat melakukannya, misalnya tentang tugas

diskusi. Judul diskusi diberikan secara jelas dan didiskusikan dengan siapa, berapa orang dalam kelompok diskusi dan berapa lama.

#### 4) Struktur LKPD

Struktur LKPD secara umum adalah sebagai berikut :

- a) Judul
- b) Petunjuk belajar (Petunjuk peserta didik/guru)
- c) Kompetensi yang akan dicapai
- d) Informasi pendukung
- e) Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja

Tugas-tugas yang terdapat pada LKPD tidak akan dapat dikerjakan peserta didik dengan baik apabila tidak dilengkapi buku atau referensi lain yang terkait dengan materi yang terkait dalam LKPD. Oleh karena itu, disamping menggunakan LKPD sebagai panduan belajar, peserta didik juga harus menggunakan referensi lain sebagai media pendukung pembelajaran. Tugas yang terdapat pada LKPD yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis atau tugas praktik.

## 2. Karakteristik Peserta Didik

Masa sekolah dasar adalah masa usia akhir kanak-kanak yang berlangsung dari usia enam tahun sampai dua belas tahun. Usia ini dimulai dari masuknya anak ke sekolah dasar dan dimulainya lingkungan baru yang

akan mempengaruhi perkembangan baik dari sikap dan tingkah lakunya. Pada keadaan normal, perkembangan anak pada masa sekolah dasar akan berkembang secara bertahap dan anak benar-benar berada pada keadaan dimana anak masuk kedalam proses belajar. Selain dari pada keluarga, sekolah juga memiliki pengaruh yang cukup penting dalam pembentukan akal, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan pada anak. Pada proses pembentukan akal, anak pada usia 8-12 tahun berada pada masa ingatan yang kuat dan dalam proses pembelajaran anak akan mengingat banyak materi yang disampaikan oleh guru atau pendidik. Pada prinsip belajar kognitif melibatkan proses pengenalan atau penemuan yang mencakup asosiasi antar unsur, pembentukan konsep, penemuan masalah dan keterampilan memecahkan masalah yang selanjutnya membentuk perilaku baru.<sup>3</sup>

Kemudian pada usia ini juga mereka sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis.<sup>4</sup> Menurut piaget pada masa ini anak-anak sudah dapat mengelompokkan sesuatu dengan bantuan benda-benda yang konkrit, konsep yang awalnya hanya berupa abstrak perlahan berubah menjadi sesuatu yang konkrit.<sup>5</sup> Rasa egonya berkurang dan sikap sosialnya mulai terlihat. Pada umumnya peserta didik kelas atas atau tinggi berada pada posisi dimana mereka menggunakan kemampuan mentalnya untuk menyelesaikan

---

<sup>3</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), edisi revisi, h. 40.

<sup>4</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 38.

<sup>5</sup> Idrus Alhaddad, *Penerapan Teori Perkembangan Mental Piaget Pada Konsep Kekekalan Panjang*, (Jurnal Ilmiah Prodi Matematika STKIP Siliwangi, Bandung, Vol. 1 No. 1, Februari 2012), h. 8.

masalah-masalah yang bersifat aktual atau kongkrit dengan menggunakan pikiran yang logis, meskipun masih terbatas pada situasi saat ini. Peserta didik kelas atas sudah mampu untuk menerima pandangan atau pendapat dari orang lain. Kemudian peserta didik juga sudah mampu untuk mengelompokkan benda-benda menjadi beberapa kelompok atau bagian. Masa ini juga disebut dengan masa intelek, karena perkembangan kemampuan berpikir rasionalnya sangat nyata. Lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap moral anak.

### **3. Pembelajaran IPS**

Ilmu Pendidikan Sosial adalah salah satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai macam cabang ilmu-ilmu sosial diantaranya seperti, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang bersifat terpadu dengan memiliki tujuan dimana mata pelajaran IPS ini dapat lebih bermakna bagi peserta didik. Kemudian setiap pendidik harus paham akan alasan mengapa IPS diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis, dengan demikian peserta didik akan dihadapkan pada suatu masalah dan diminta untuk menyelesaikan masalah yang ada. Pembelajaran IPS lebih terkait erat dengan pembelajaran dimana peserta didik dapat mempelajari tentang manusia baik ditempat sekitar maupun ditempat lain. Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya menyajikan konsep pengetahuan semata melainkan IPS juga mampu membina peserta didik menjadi warga Negara dan

warga masyarakat yang tahu akan hak dan kewajiban serta diharapkan dalam pembelajaran tersebut peserta didik dapat memperoleh pemahaman tentang konsep dan dapat melatih sikap, nilai, moral dan juga keterampilan berdasarkan konsep yang dimiliki. Selain itu IPS juga memiliki tingkatan masing-masing yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam menangkap tentang arti sosial. Adapun tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar adalah :

1. Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya;
2. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat;
3. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat;
4. Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut;
5. Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>6</sup>

Karakteristik pada mata pelajaran IPS berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Menurut Soemantri menjelaskan bahwa pembaharuan pengajaran IPS sebenarnya masih dalam proses yang penuh berisi berbagai

---

<sup>6</sup> Nurul Hidayah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*, (Jurnal Terampil Prodi PGMI UIN Raden Intan Lampung, Vol. 4 No. 1 Juni, 2017), h. 40.

macam eksperimen. Adapun ciri-ciri karakteristik secara umum sebagai berikut :

1. Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat para siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berpikir serta pemeliharaan atau pemanfaatan lingkungan alam.
2. Mencerminkan berbagai kegiatan dasar dari manusia
3. Organisasi kurikulum IPS akan bervariasi dari susunan yang terintegrasi, berhubungan sampai dengan terpisah
4. Susunan bahan pembelajaran akan bervariasi dari pendekatan kewarganegaraan, fungsional, humanistik sampai yang terstruktur
5. Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi
6. Evaluasinya tak hanya akan mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor saja, akan tetapi juga mencoba mengembangkan apa yang disebut *democratic quotient* dan *citizenship quotient*
7. Unsur-unsur sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya akan melengkapi program pembelajaran IPS, demikian pula unsur-unsur science, teknologi, matematika dan agama akan ikut memperkaya bahan pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Aziz, *Modul Konsep Dasar IPS*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 26

Sedangkan karakteristik IPS untuk tingkat sekolah dasar dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi materi dan juga strategi, berikut karakteristik IPS ditingkat sekolah dasar :

#### 1. Materi IPS

Mempelajari IPS pada hakikatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan (fisik dan sosial budaya). Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan baik yang ada dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan masyarakat. Menurut Mulyono ada lima macam sumber materi yang ada dalam pembelajaran IPS diantaranya :

- a) Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan yang terjadi disekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, lingkungan sekitar sampai lingkungan yang luas dengan berbagai permasalahanya
- b) Kegiatan manusia diantaranya, mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi dan transportasi
- c) Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh
- d) Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan sekitar sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar



- e) Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi baik dari makanan, pakaian, permainan maupun keluarga, sehingga anak mampu meningkatkan keterampilan berpikir dan memperluas pengetahuannya.<sup>8</sup>

Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya, selain menjadi sumber materi IPS juga dapat menjadi tempat untuk mencari sumber.Pengetahuan konsep.Teori-teori IPS yang diperoleh anak didalam kelas dapat dicocokkan dan dicobakan sekaligus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.

## 2. Strategi Penyampaian IPS

Strategi penyampaian IPS sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi yang disusun dalam urutan; anak, keluarga, masyarakat atau tetangga, kota, Negara dan dunia. Tipe kurikulum seperti ini disebut *“The widening horizon or expanding environment curriculum”*.<sup>9</sup>Maksudnya adalah bahwa pertama-tama anak dikenalkan atau perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan terdekat atau diri sendiri.Selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkungan, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas.Dalam pasal 37 Undang-undang SISDIKNAS dikemukakan bahwa

---

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 22.

<sup>9</sup>*Opcit*, Abdul Aziz, h. 27.

mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada didalam kurikulum baik dipendidikan dasar maupun menengah.<sup>10</sup>

Kemudian sesuai dengan standar isi yang dikembangkan oleh BSNP dan dibentuk berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, dimana kurikulum IPS di sekolah dasar disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V.<sup>11</sup>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran yang dianutnya	<p>1.1 Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>

<sup>10</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 45.

<sup>11</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 49-52.

<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</p> <p>3.2 Mengenal perubahan dan</p>

	<p>keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p> <p>3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam</p>

<p>ssehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia</p> <p>4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan budaya dalam berbagai jenis media</p> <p>4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungan dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.5 Menceritakan secara tertulis hasil kajian mengenai aktivitas manusia Indonesia dalam</p>
---	---

	dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi
--	---

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengembangan LKPD IPS ini bukanlah yang pertama karena penelitian terdahulu dengan pokok persoalan tersebut telah banyak dilakukan oleh para sarjana. Berdasarkan penelusuran atas hasil-hasil penelitian terdahulu, posisi penelitian ini boleh jadi bersifat meneruskan, menyempurnakan atau membahass yang belum terbahas. Berikut beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan pengembangan LKPD IPS antara lain :

1. Penelitian yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V SD. Menyatakan bahwa LKS IPS yang dikembangkan layak dan efektif dapat melatih keterampilan dan menambah pengetahuan peserta didik pada jenis-jenis ekonomi di Indonesia. Pada pengembangan LKS ini juga mendapat respon yang baik oleh pendidik dan peserta didik dengan kemenarikan LKS yang telah dikembangkan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Dedi Isnanto, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V*, (Yogyakarta: Prodi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

2. Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada pembelajaran IPS Kelas VI SD Negeri Bumi Dana Kecamatan Way Tuba. Menyatakan bahwa pengembangan LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing telah dinyatakan valid dan efektif baik dari penerapan LKPD maupun dalam pembelajaran IPS.<sup>13</sup>

### C. Kerangka Pemikiran

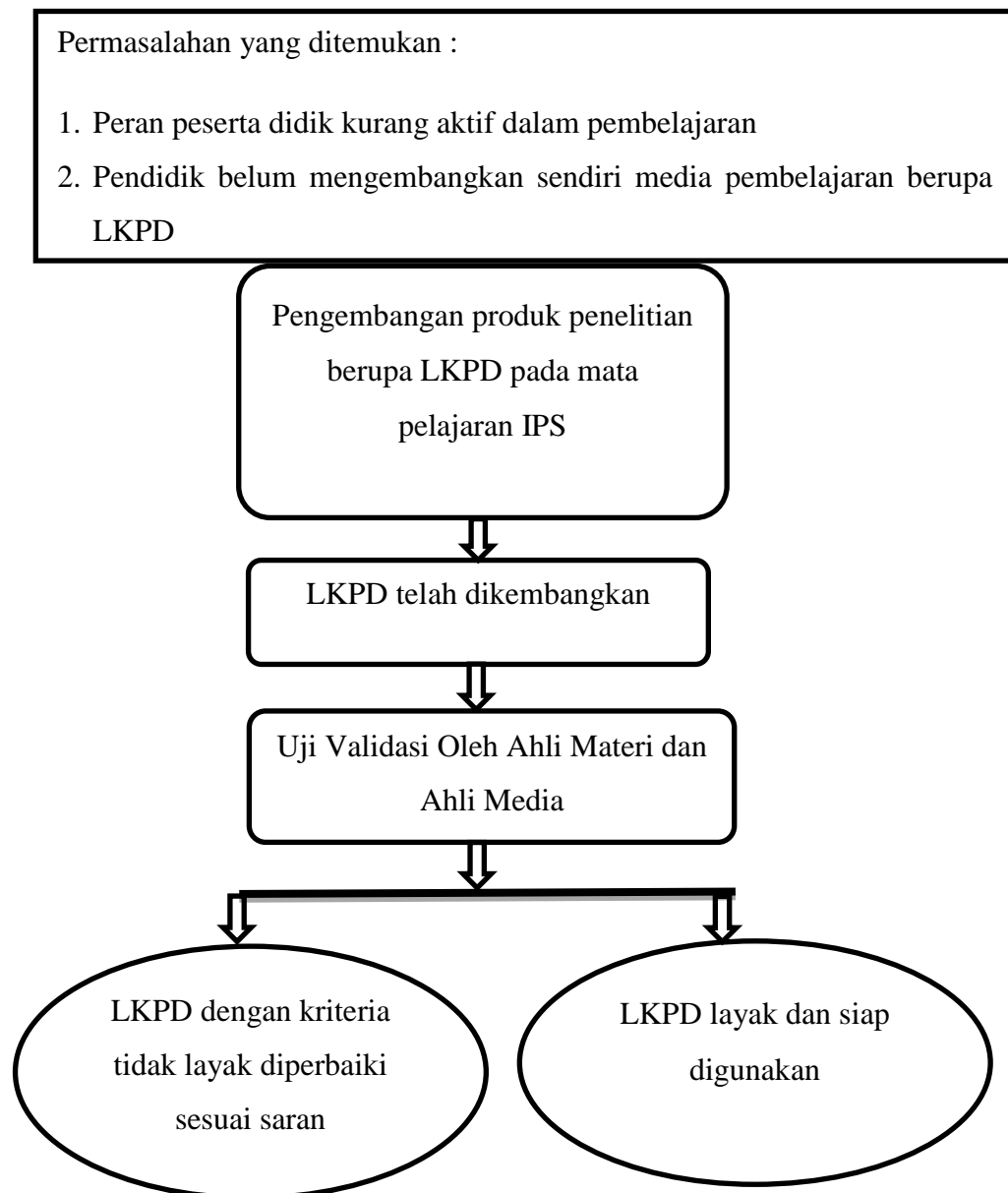
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kegiatan pembelajaran IPS khususnya materi Perjuangan Melawan Penjajah di sekolah dasar, pada umumnya masih menggunakan buku paket IPS sebagai satu-satunya acuan yang digunakan. Hal tersebut disebabkan karena belum adanya media atau bahan ajar yang tersedia untuk digunakan dalam menjelaskan materi, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Dari permasalahan tersebut yakni belum adanya media atau bahan ajar yang tersedia, maka LKPD akan menjadi salah satu alat yang akan membantu peserta didik dalam memahami materi serta menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran sekaligus dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi. Berdasarkan penelitian yang relevan, LKPD yang ada dapat menambah minat dalam belajar peserta didik, memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi yang akan

---

<sup>13</sup>Nurmalena, *Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada pembelajaran IPS Kelas VI SD Negeri Bumi Dana Kecamatan Way Tuba*, (Tesis Jurusan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung, Lampung, 2017), On-Line, Diakses pada 10 April 2018 pukul 20.30 wib.

diajarkan dan menumbuhkan serta merangsang motivasi peserta didik agar dapat lebih aktif dan berfikir kreatif. Dari pemaparan diatas, makakerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Gambar bagan Kerangka Berfikir





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Model Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian merupakan sebuah langkah penerapan pendekatan secara ilmiah yang mengkaji suatu masalah yang ada. Tujuannya adalah untuk menemukan jawaban terhadap persoalan melalui penerapan prosedur ilmiah.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian pendidikan merupakan kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian yang menarik perhatian pendidikan.<sup>2</sup> Model pada penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* (R&D), adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>3</sup>

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas, akan tetapi juga dapat berbentuk perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengelolaan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan, model-model pembelajaran dan sebagainya.

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 18.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 18.

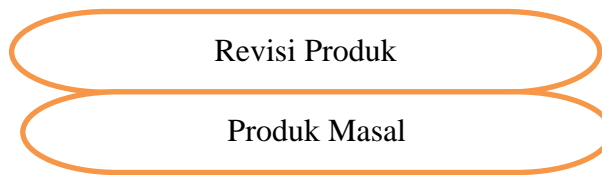
<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2017), h. 297.

Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dalam menguji kelayakan dan kebermanfaatan produk, serta mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik dan pendidik terhadap produk yang dikembangkan. Peneliti bermaksud untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPS.

## **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah dengan model *Borg and Gall* dalam Sugiyono yang langkah penelitian dan pengembangan meliputi: 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Perbaikan Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk dan 10) Produksi Masal. Secara umum, prosedur pengembangan produk dapat dilihat pada gambar 3.1





Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Produk.<sup>4</sup>

Berdasarkan alur penelitian diatas, peneliti membatasi hanya menjadi tujuh langkah penelitian, karena ketujuh langkah tersebut sudah mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Prosedur penelitian dapat dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar. 3.2  
Prosedur Tujuh Langkah Pengembangan Produk yang akan digunakan dalam penelitian

---

<sup>4</sup>*Ibid*, Sugiono, h. 298.

## **1. Potensi dan Masalah**

Potensi adalah segala sesuatu yang apabila digunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Masalah yang ada pada saat ini adalah belum adanya pembelajaran yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikelas V. Pada kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran dengan menggunakan LKPD adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara observasi awal di SD Negeri 1 Campang Raya Bandar Lampung, ditemukan bahwa kurang menariknya media pembelajaran sehingga banyak peserta didik yang kurang tertarik dan kurang fokus pada saat proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan wawancara yang berisi tentang pertanyaan ketersediaan sumber, media pembelajaran atau bahan ajar dan ketertarikan peserta didik. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang akan menambah nilai kebermanfaatan, dapat memperjelas pesan, menimbulkan semangat belajar dan memungkinkan peserta didik dapat belajar mandiri.

## **2. Pengumpulan Data**

Setelah potensi dan masalah ditunjukkan secara faktual, yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan berbagai informasi atau data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah. Pengumpulan informasi penelitian ini dilakukan di SDN Campang Raya dengan

melakukan observasi, dokumentasi dan mengisi angket serta wawancara untuk pendidik dan peserta didik. Kemudian hasil angket dan wawancara yang telah diisi dan dianalisis sebagai landasan dalam penyusunan latar belakang masalah.

### **3. Desain Produk**

Setelah menemukan potensi masalah dan pengumpulan data, peneliti melakukan perencanaan awal dalam pembuatan produk berupa LKPD. LKPD dirancang sesuai dengan langkah pengembangan produk melalui beberapa tahapan, diantaranya :

- a. Membuat judul
- b. Membuat pemetaan KI dan KD
- c. Menentukan ukuran kertas, font, spasi dan jenis huruf yang akan digunakan dalam penyusunan LKPD
- d. Menentukan warna dan gambar yang menarik sebagai pendukung pembelajaran
- e. Menentukan struktur penulisan

### **4. Validasi Produk**

Setelah dilakukan desain produk awal, selanjutnya produk dikonsultasikan kepada tim ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa serta respon Guru kelas dan respon peserta didik. Ahli materi mengkaji aspek sajian materi berupa kesesuaian materi dengan kurikulum dan ketepatan isi produk. Ahli media mengkaji kaidah

ketepatan tata letak dan tampilan LKPD dengan karakteristik materi serta kesesuaian media dengan kemampuan peserta didik. Penilaian dari Guru kelas untuk menanggapi apakah LKPD sudah layak atau belum layak. Setelah produk awal sudah divalidasi oleh para ahli, maka dapat diketahui kekurangan dari LKPD dan kemudian melakukan revisi awal. Revisi awal sudah dilakukan kemudian divalidasi kembali oleh tim ahli untuk mengetahui kelayakan LKPD dan memberikan angket pada peserta didik mengenai tanggapan dari LKPD.

## **5. Revisi Desain**

Setelah desain produk yang divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan Guru serta tanggapan dari peserta didik maka dapat diketahui kekurangan dari LKPD pada materi IPS. Kemudian kekurangan tersebut kemudian diperbaiki kembali dengan revisi II untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

## **6. Uji Coba Produk**

Uji coba produk merupakan bagian penting dalam penelitian pengembangan yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat efektifitas, efesiensi dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Untuk uji coba produk dilakukan dengan cara uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

a. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil akan dilakukan dengan jumlah 10 siswa yang ada di kelas V SDN 1 Campang Raya, pada uji coba ini masing-masing responden diberikan angket.

b. Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar akan dilakukan di tiga sekolah yaitu, SDN 1 Campang Raya, MIN 4 Bandar Lampung dan MI Pelita Jati Agung. Pada uji coba ini masing-masing responden diberikan angket.

## **7. Revisi Produk**

Setelah dilakukan pengujian produk secara terbatas, selanjutnya produk perlu direvisi kembali untuk diperbaiki kelemahan-kelemahan produk tersebut. Kelemahan tersebut kemudian diperbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Revisi perlu dilakukan untuk menyempurnakan kembali produk yang telah dikembangkan sehingga disesuaikan dengan kondisi nyata dilapangan berdasarkan hasil uji coba produk.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini ialah menggunakan lembar validasi dan lembar angket.

#### 1. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui apakah LKPD pada tema kerukunan dalam bermasyarakat dan instrumen yang telah dirancang valid atau tidak. Pada lembar instrumen validasi yang digunakan berupa angket dengan jawaban tertutup yaitu jawaban sangat layak (SL) diberi skor 5, layak (L) diberi skor 4, cukup layak (CL) diberi skor 3, kurang layak (KL) diberi skor 2 dan sangat kurang layak (SKL) diberi skor 1. Lembar validasi pada penelitian ini terdiri atas 3 macam yaitu :

##### a. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi berisi materi yang berkaitan dengan tema kerukunan dalam bermasyarakat. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Instrumen penilaian Untuk Ahli Materi.<sup>5</sup>

No	Aspek	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item
1	Komponen isi/ materi	Aspek tujuan	1, 2,3,4,5,6	6
		Aspek materi	7,8,9,10,11,12	6
Jumlah Instrumen			12	

<sup>5</sup> Annisa Ratniningsih, *Pengembangan LKS IPA Berbasis Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Peristiwa Alam Kelas V SD Negeri 1 Jatikuwung*, h. 44.



b. Lembar Validasi Media

Lembar validasi media berisi tentang menganalisis dan mengkaji dari segi tampilan, tata letak teks dan gambar, kesesuaian jenis huruf dan ukurannya, kesesuaian warna serta pemilihan *background*. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penilaian ahli media:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Media<sup>6</sup>

No	Aspek	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item
1	Komponen LKPD	Kelengkapan Unsur LKPD	1, 2,3,4,5,6,7	7
2	Ukuran	Ukuran LKPD	8,9,10,11,12,13,14	7
Jumlah Instrumen			14	

c. Lembar Validasi bahasa

Lembar validasi bahasa berisi tentang analisis dan mengkaji dari segi tata bahasa dengan menggunakan bahasa yang baku dan penulisan yang sesuai. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penilaian ahli bahasa:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item
1	Aspek Tulisan	Tulisan	1, 2,3,4,5	5
2	Bahasa	Bahasa	6,7,8	3
Jumlah Instrumen			8	

---

<sup>6</sup>*Ibid*, 45

d. Lembar Validasi Pengguna (Guru dan Siswa)

Lembar validasi pengguna diajukan kepada Guru dan Siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah LKPD yang dikembangkan dirasa valid atau tidak dalam hal kemudahan materi dan kemenarikan bahan yang dibuat. Pada angket yang digunakan berupa angket dengan jawaban tertutup yaitu sangat layak (SL) diberi skor 5, layak (L) diberi skor 4, cukup layak (CL) diberi skor 3, kurang layak (KL) diberi skor 2 dan sangat kurang layak (SKL) diberi skor 1, serta ditanggapi dengan memberi saran pada kolom yang sudah tersedia. Pengumpulan data berupa angket respon peserta didik dilakukan oleh peserta didik kelas V. Adapun kisi-kisi instrumen tanggapan untuk pengguna (Guru dan Peserta didik), adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Guru

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Tanggapan Guru	A. Daya Tarik	1, 2, 3
	B. Kesesuaian Isi	4, 5, 6, 7, 8

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Peserta Didik

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Tanggapan Guru	A. Materi	1, 2, 3
	B. Bahasa	4, 5, 6, 7, 8

## **D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan lembar instrumen validasi yakni, validasi ahli materi, ahli media dan lembar respon yaitu Guru kelas V baik dari SDN 1 Campang Raya, MI Pelita Jati Agung dan MIN 6 Lampung Selatan serta lembar angket respon guru dan peserta didik.

#### **a. Wawancara**

Wawancara atau kuisisioner adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data), dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>7</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang diperoleh digunakan sebagai

---

<sup>7</sup> Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 198.

masukan untuk mengembangkan LKPD pada tema kerukunan dalam bermasyarakat.

b. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mengumpulkan data awal ketika penelitian, analisis kebutuhan serta mengamati pada saat proses pembelajaran dan bagaimana proses ketika produk sebelum dan sesudah digunakan.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka. Angket digunakan pada saat evaluasi dan uji coba LKPD. Evaluasi LKPD dilakukan oleh validator ahli media dan materi. Sedangkan uji coba LKPD pada mata pelajaran IPS diberikan kepada guru dan peserta didik pada saat uji coba skala kecil dan uji coba skala lapangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda,

---

<sup>8</sup>*Ibid*, h. 199.

gambar dan sebagainya. Dokumentasi juga merupakan sejumlah fakta dan data yang tersimpan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh pada teknik pengumpulan data sebelumnya.

## 2. Teknik Analisis Data

Data-data yang harus di analisis dalam pelitian ini adalah berupa angket validasi ahli media, materi dan respon (Guru dan peserta didik). Skala pengukuran penelitian pengembangan LKPD yang digunakan oleh peneliti yakni dengan menggunakan skala likert. Skala likert disebut sebagai alat pengukur terhadap suatu hal yang diungkapkan melalui serangkaian pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk memberikan jawaban.<sup>9</sup> Penskoran pada analisis data instrumen validasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6 Penskoran Analisis Instrumen Validasi

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Layak (SL)	5
2.	Layak (L)	4
3.	Cukup Layak (CL)	3
4.	Kurang Layak (KL)	2
5.	Sangat Kurang Layak (SKL)	1

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$kelayakan = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

<sup>9</sup> Punanji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, ( Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, edisi ke empat, 2015), h. 232.

Hasil dari skor penilaian dari masing-masing validator ahli materi dan ahli media tersebut kemudian dicari rata-ratanya untuk menentukan kevalidan dan kelayakan LKPD.

Berikut kriteria kelayakan analisis rata-rata ditampilkan pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Kriteria Validasi Kelayakan

<b>Skor Kualitas</b>	<b>Kriteria Kelayakan</b>
0-25	Sangat tidak layak
26-50	Tidak layak
51-75	Cukup layak
76-100	Sangat layak

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$kelayakan = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

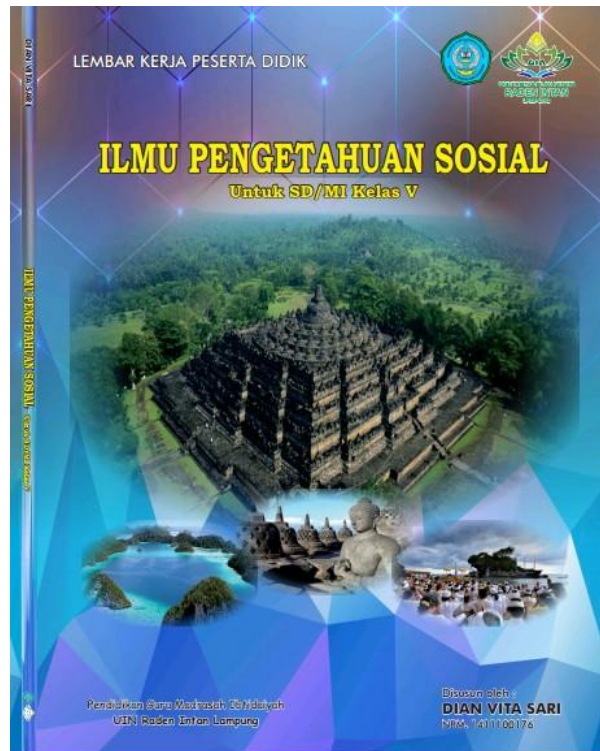
Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan langkah metode *Research and Development* yang diadaptasi Borg dan Gall dari Sugiono dengan sepuluh tahapan dan disederhanakan menjadi tujuh tahapan yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi produk, (5) Revisi desain, (6) Uji coba Produk dan (7) Revisi desain.

Pengembangan LKPD ini mengacu pada kompetensi pembelajaran IPS khususnya pada semester I. Sehingga LKPD yang dikembangkan sesuai dengan silabus atau ilmu yang telah diterapkan di SD/MI. Produk yang dihasilkan dibuat menggunakan aplikasi *software microsoft office word 2010*, maka dihasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. Berikut ini konsep awal yang dikembangkan.

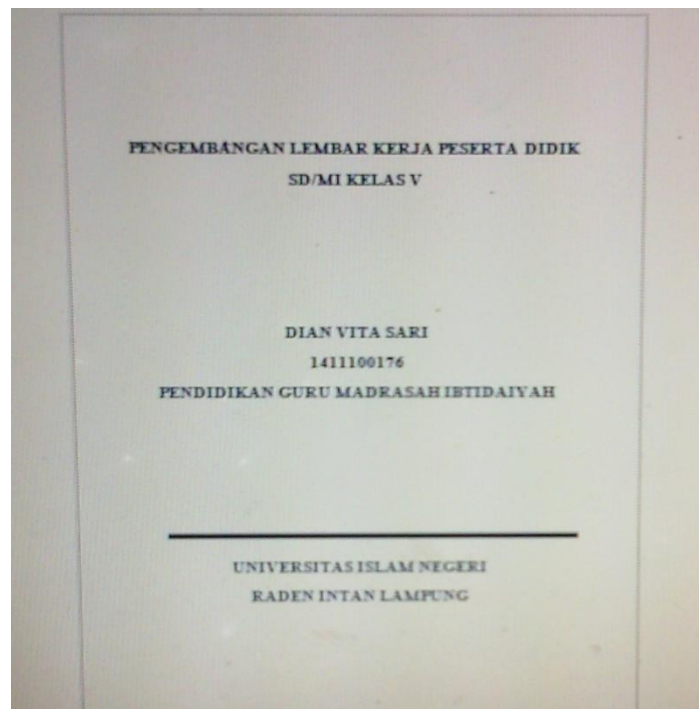
##### **1. Sampul (*cover*)**

Pada sketsa sampul buku berisi judul buku, objek pembelajaran dan nama penyusun LKPD. Sampul luar berwarna dengan tambahan gambar animasi dan sampul dalam tidak berwarna.

Gambar 4.1 Tampilan Sampul Luar



Gambar 4.2 Tampilan Sampul Bagian Dalam

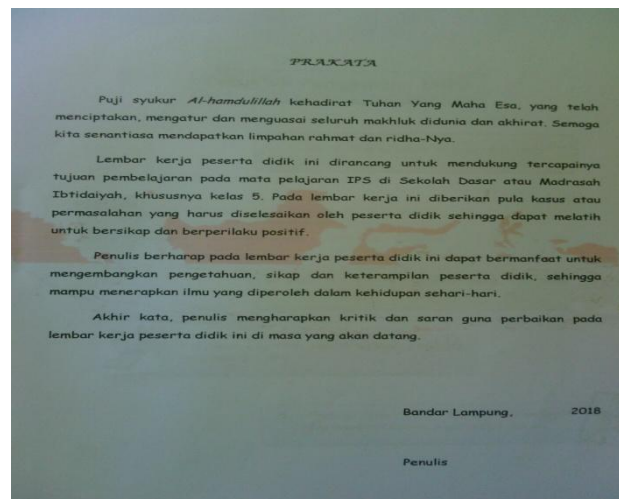




## 2. Prakata

Prakata berisi ucapan rasa syukur pada Tuhan, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait dan harapan penulis.

Gambar 4.3 Tampilan Prakata



## 3. Daftar Isi

Memuat daftar isi dalam buku panduan beserta halamannya yang bertujuan untuk memudahkan pembaca pada saat menggunakannya.

Gambar 4.4 Daftar Isi

Daftar Isi	
Kata Pengantar.....	i
Petunjuk Penggunaan LKPD.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	
A. Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu di Indonesia.....	2
B. Peninggalan Sejarah Kerajaan Budha di Indonesia.....	8
C. Peninggalan Bangunan Bersejarah Bercahaya Hindu-Budha.....	11
D. Peninggalan Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia.....	14
BAB II Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Waktu di Indonesia	
A. Kenampakan Alam Wilayah Indonesia.....	24
B. Persebaran Flora Dan Fauna di Indonesia.....	29
C. Kenampakan Buatan di Indonesia.....	33
D. Pembagian Waktu di Indonesia.....	35
BAB III Kergaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia	
A. Persebaran Suku Bangsa di Indonesia.....	45
B. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia.....	49
C. Keunikan Suku Bangsa di Indonesia.....	51
iii	

#### 4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Berisi tentang kompetensi dasar dan kompetensi inti yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran.

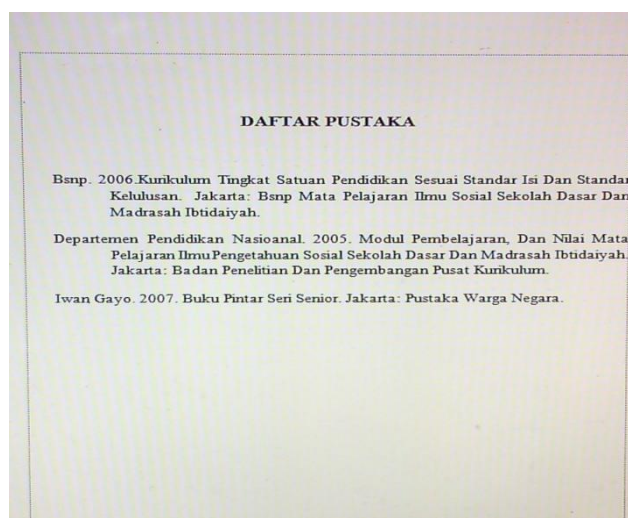
Gambar 4.5 KI dan KD

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.	2.1 Menunjukkan kerja sama, percaya diri dan berani dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan	3.1 Mengetahui kebutuhan tidur dan istirahat untuk menjaga kesehatan. 3.2 Mengetahui penggunaan waktu luang untuk kegiatan yang

#### 5. Daftar Pustaka

Pada halaman daftar pustaka berisi daftar buku-buku referensi yang digunakan dalam pembuatan buku panduan pengembangan model permainan tradisional gobak sodor paling boy.

Gambar 4.6 Daftar Pustaka



## **B. Data Validasi Ahli dan Revisi Produk**

Validasi produk dilakukan oleh 6 orang ahli, yaitu dua orang ahli materi, dua orang ahli media, dua orang ahli bahasa dan dua orang guru penjaskes kelas V. Berikut ini dijelaskan mengenai data validasi dari ahli materi, media dan bahasa.

### **1. Data Validasi**

#### **a. Deskripsi data validasi ahli materi**

Validasi materi dilakukan oleh dua orang dosen ahli dalam bidang pendidikan IPS yaitu Bapak Dicky Prastya, M.Pd dan Ibu Eri Purwanti, M.Pd. Validasi ahli materi dilakukan dua tahap. Untuk Bapak Dicky Prastya pada tanggal 08 Oktober 2018 dan 05 September 2018, sedangkan Ibu Eri Purwanti pada tanggal 03 Oktober 2018 dan 07 November 2018. Penilaian ahli materi mencakup tiga aspek yaitu aspek tujuan, aspek materi dan aspek siswa. Tujuan dari validasi tersebut adalah untuk mengetahui seberapa layak produk yang dikembangkan digunakan dalam proses pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar, serta mendapat masukan dan saran untuk revisi produk.

#### **1) Data validasi ahli materi**

Validasi ahli materi untuk mengetahui kualitas materi pembelajaran yang dikembangkan dalam buku panduan untuk guru. Validasi dilakukan pada bulan Oktober dan November 2018. Berikut hasil penilaian produk LKPD IPS yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi I Tahap Awal Pada Aspek Tujuan

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I. Aspek Tujuan						
1.	Kesuaian LKPD dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		√			
2.	Kesuaian isi LKPD dengan tujuan pembelajaran		√			
3.	Kejelasan topik pembelajaran	√				
4.	Ketuntasan belajar	√				
5.	Kesesuaian jumlah dan isi soal dengan cakupan materi		√			
6.	Kesesuaian bentuk soal		√			
Jumlah		10	16			
Total Skor		26				
Rata-rata Skor		4.3				
Kriteria		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli materi I pada aspek tujuan dari produk LKPD kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4.3. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek tujuan dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria” sangat baik”.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Materi I Tahap Awal Pada Aspek Materi

No	Aspek yang dinilai	KategoriPenilaian				
		5	4	3	2	1
I. Aspek Materi						
7.	Mengembangkan keterampilan dan kemampuan berfikir			√		
8.	Kejelasan isi materi		√			
9.	Materi LKPD mampu menamba		√			

	wawasan pengetahuan					
10.	Materi sesuai dengan perkembangan anak meliputi aspek pengetahuan, bahasa, moral dan sosial	√				
11.	Penyusunan LKPD secara menarik			√		
12.	Konsistensi sistematika sajian dalam bahan dan tugas			√		
Jumlah		5	8	9		
Total Skor		22				
Rata-rata Skor		3.6				
Kriteria		Baik				

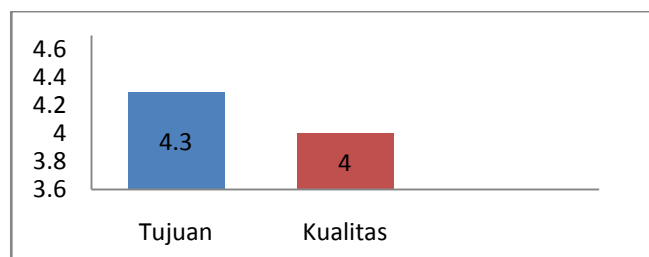
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli materi I pada aspek materi dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3.6. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek materi dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "baik".

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Materi I Tahap Awal.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Tujuan	4.3	Sangat Baik
2	Aspek Materi	3.6	Baik
	Rerata Gabungan	3.95	Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Materi pada aspektujuan dan aspek materi, dilakukan oleh validator ahli materi pertama (V<sub>1</sub>) pada tahap awal, yang mendapat rerata gabungan sebesar 3.95. Jumlah rerata yang di perolehjika di interpretasikan bahwa pada aspek materi bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “baik”.

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator pertama (V<sub>1</sub>) juga dapat dilihat pada gambar 4.7berikut dibawah ini:



Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal  
Oleh Ahli Materi

Pada gambar 4.7, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli materi pertama di peroleh nilai rata-rata 4,3pada aspek tujuan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek materi di peroleh nilai rata-rata 3,6 dengan kreteria“ baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli materi secara keseluruhan dari produk LKPDyang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Materi I Tahap Revisi Pada Aspek Tujuan

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I. Aspek Tujuan						
1.	Kesuaian LKPD dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		√			
2.	Kesuaian isi LKPD dengan tujuan pembelajaran		√			
3.	Kejelasan topik pembelajaran	√				
4.	Ketuntasan belajar		√			
5.	Kesesuaian jumlah dan isi soal dengan cakupan materi	√				
6.	Kesesuaian bentuk soal	√				
Jumlah		15	12			
Total Skor		27				
Rata-rata Skor		4.5				
Kriteria		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli materi I ( $M_1$ ) pada aspek tujuan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4.5. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek tujuan dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "sangat baik".

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Materi I Tahap Revisi Pada Aspek Materi

No	Aspek yang dinilai	KategoriPenilaian				
		5	4	3	2	1
I. Aspek Materi						
7.	Mengembangkan keterampilan dan kemampuan berfikir		√			
8.	Kejelasan isi materi	√				
9.	Materi LKPD mampu menamba wawasan pengetahuan	√				

10.	Materi sesuai dengan perkembangan anak meliputi aspek pengetahuan, bahasa, moral dan sosial		√			
11.	Penyusunan LKPD secara menarik	√				
12.	Konsistensi sistematika sajian dalam bahan dan tugas		√			
Jumlah		15	12			
Total Skor		27				
Rata-rata Skor		4.5				
Kriteria		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli materi I ( $M_1$ ) pada aspek materi dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4.5. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek kualitas dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "sangat baik".

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Materi II Tahap Awal Pada Aspek Tujuan

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
II. Aspek Tujuan						
1.	Kesuaian LKPD dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		√			
2.	Kesuaian isi LKPD dengan tujuan pembelajaran		√			
3.	Kejelasan topik pembelajaran			√		
4.	Ketuntasan belajar			√		
5.	Kesesuaian jumlah dan isi soal dengan cakupan materi		√			



6.	Kesesuaian bentuk soal			√		
	Jumlah		12	9		
	Total Skor	21				
	Rata-rata Skor	3.5				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli materi II (M<sub>2</sub>) pada aspek Tujuan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3.5. Data ini jika di interpretasikan bahwa pada aspek tujuan dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "baik".

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli Materi II Tahap Awal Pada Aspek Materi

No	Aspek yang dinilai	KategoriPenilaian				
		5	4	3	2	1
II. Aspek Materi						
7.	Mengembangkan keterampilan dan kemampuan berfikir		√			
8.	Kejelasan isi materi		√			
9.	Materi LKPD mampu menamba wawasan pengetahuan		√			
10.	Materi sesuai dengan perkembangan anak meliputi aspek pengetahuan, bahasa, moral dan sosial		√			
11.	Penyusunan LKPD secara menarik			√		
12.	Konsistensi sistematika sajian dalam bahan dan tugas			√		
Jumlah			16	6		

Total Skor	22
Rata-rata Skor	3.6
Kriteria	Baik

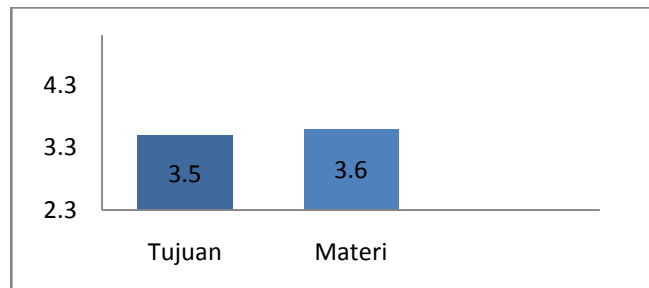
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli materi II ( $M_2$ ) pada aspek materi dari LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3.6. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek materi dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "baik".

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Materi II Tahap Awal.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Tujuan	3.5	Baik
2	Aspek Materi	3.6	Baik
	Rerata Gabungan	3,5	Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Materi pada aspek aspek tujuan dan aspek materi, dilakukan oleh validator ahli materikedua ( $V_2$ ) pada tahap awal, yang mendapat rerata gabungan sebesar 3,5. Jumlah rerata yang di peroleh jika diinterpretasikan bahwa pada aspek materi bagian dari prodak permainan gobak sodor yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori "baik".

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator kedua(V<sub>2</sub>) juga dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut dibawah ini:



Gambar 4.8 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Materi II (M<sub>2</sub>)

Pada gambar 4.8, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli materi pertama di peroleh nilai rata-rata 3.5 pada aspek tujuan dalam kriteria “baik”. Pada aspek materi di peroleh nilai rata-rata 3,4 dengan kreterian “baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli materi secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “baik”.

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Ahli Materi II Tahap Revisi Pada Aspek Tujuan

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I. Aspek Tujuan						
1.	Kesuaian LKPD dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		√			
2.	Kesuaian isi LKPD dengan tujuan pembelajaran		√			
3.	Kejelasan topik pembelajaran	√				

4.	Ketuntasan belajar	√				
5.	Kesesuaian jumlah dan isi soal dengan cakupan materi	√				
6.	Kesesuaian bentuk soal	√				
Jumlah		20	8			
Total Skor		28				
Rata-rata Skor		4.6				
Kriteria		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli materi II ( $M_2$ ) pada aspek tujuan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4.6. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek isi dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Ahli Materi II Tahap Revisi Pada Aspek Materi

No	Aspek yang dinilai	KategoriPenilaian				
		5	4	3	2	1
I. Aspek Materi						
7.	Mengembangkan keterampilan dan kemampuan berfikir		√			
8.	Kejelasan isi materi	√				
9.	Materi LKPD mampu menamba wawasan pengetahuan		√			
10.	Materi sesuai dengan perkembangan anak meliputi aspek pengetahuan, bahasa, moral dan sosial	√				
11.	Penyusunan LKPD secara menarik		√			
12.	Konsistensi sistematika sajian	√				

	dalam bahan dan tugas					
	Jumlah	15	9			
	Total Skor	24				
	Rata-rata Skor	4				
	Kriteria	Sangat Baik				

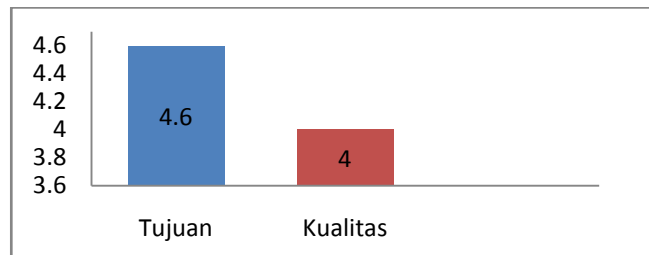
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli materi II ( $M_2$ ) pada aspek materi dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek kualitas dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Materi II Tahap Revisi.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Tujuan	4,6	Sangat Baik
2	Aspek Materi	4	Baik
	Rerata Gabungan	4,3	Sangat Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Materi pada aspek (aspek tujuan dan aspek materi, dilakukan oleh validator ahli materi kedua ( $V_2$ ) pada tahap revisi, yang mendapat rerata gabungan sebesar 4,3. Jumlah rerata yang diperoleh jika diinterpretasikan bahwa pada aspek materi bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori "sangat baik".

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator kedua ( $V_2$ ) juga dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut dibawah ini:



Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Materi II ( $M_2$ )

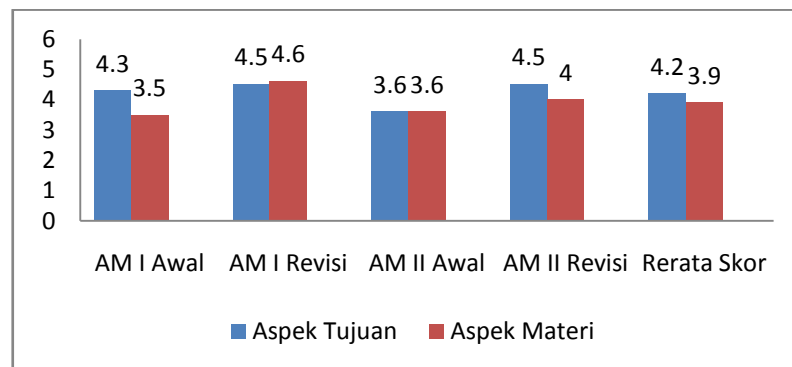
Pada gambar 4.9, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli materi pertama di peroleh nilai rata-rata 4 pada aspek isi dalam kriteria “baik”. Pada aspek kualitas di peroleh nilai rata-rata 4 dengan kriteria “baik”. Terakhir pada aspek bahasa di peroleh kriteria “sangat baik” dengan nilai rata-rata 4,6. Berdasarkan dari ketiga aspek yang telah dinilai oleh ahli materi secara keseluruhan dari produk permainan gobak sodor yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Hasil penilaian dari ahli materi I ( $M_1$ ) dan II ( $M_2$ ) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi I ( $M_1$ ) dan II ( $M_2$ )

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor				Rerata Skor	Kriteria
		AM I Awal	AM I Revisi	AM II Awal	AM II Revisi		
1.	Aspek Tujuan	4.3	4.5	3.5	4.6	4,2	Sangat Baik
2.	Aspek Materi	3.6	4.5	3,6	4	3,9	Baik
Total Rerata Seluruhnya						4,05	Sangat Baik

Dari data penilaian diatas dapat diketahui bahwa ahli materi I dan II memberikan penilaian dengan rerata gabungan pada aspek tujuan dalam kriteria “sangat baik” dengan rerata skor sebesar 4,3, aspek materi dalam kriteria “baik” dengan rerata skor sebesar 3.9. Hasil penilaian produk oleh ahli materi I ( $M_1$ ) dan II ( $M_2$ ) dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Materi I ( $M_1$ ) dan II ( $M_2$ )

Pada gambar 4.10, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli materi pertama di peroleh nilai rata-rata 4.3 pada aspek tujuan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek materi di peroleh nilai rata-rata 3.6 dengan kriteria “baik” pada tahap awal, untuk tahap revisi diperoleh nilai rata-rata 4.5 pada aspek tujuan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek materi di peroleh nilai rata-rata 4.5 dengan kriteria “sangat baik”.

Sedangkan penilaian oleh ahli materi kedua di peroleh nilai rata-rata 3.5 pada aspek tujuan dalam kriteria “baik”. Pada aspek materi di peroleh nilai rata-rata 3.6 dengan kriteria “sangat

baik”pada tahap awal, untuk tahap revisi diperoleh nilai rata-rata 4.6 pada aspek tujuan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek materi di peroleh nilai rata-rata 4 dengan kreterian “baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli materi secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”” dengan rerata skor 4,5 pada aspek isi, 4,3 untuk aspek kualitas dan 4,4 untuk aspek bahasa.

Selain memberikan penilaian ahli materi I dan ahli materi II juga memberikan saran dan komentar dalam pembuatan buku panduan untuk guru yang dibuat. Berikut adalah saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi I dan II.

Tabel 4.13 Saran Perbaikan oleh Ahli Materi

No	Bagian yang kurang	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Bagian penulisan	Terdapat kata yang kurang dan kelebihan huruf	Perhatikan dalam penulisan agar tidak ada kata-kata yang kurang atau kelebihan huruf

b. Deskripsi data validasi ahli media

Validasi materi dilakukan oleh dua orang dosen ahli yaitu Ibu Rahma Diani, M.Pd dan Bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd. Validasi ahli media dilakukan dua tahap. Untuk Ibu Rahma pada tanggal 25 September 2018 dan 15 Oktober 2018, sedangkan Bapak Anton pada tanggal 29 Oktober Agustus 2018 dan 5 November 2018. Penilaian ahli media mencakup dua aspek yaitu aspek komponen dan aspek ukuran,. Tujuan dari validasi



tersebut adalah untuk mengetahui seberapa layak produk (LKPD) yang dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran IPS kelas V SD/MI, serta mendapat masukan dan saran untuk revisi produk.

1) Data validasi ahli media

Validasi ahli media untuk mengetahui kualitas LKPD yang dikembangkan. Validasi dilakukan pada bulan September sampai November 2018. Berikut hasil penilaian produk (LKPD) yang dikemas dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.14 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Awal Aspek Komponen

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I.Aspek Komponen						
1	Kelengkapan unsur LKPD		√			
2	Judul LKPD sesuai dengan Materi		√			
3	Kemenarikan desain sampul pada halaman LKPD		√			
4	Kesesuaian unsur tata letak (judul, sub-bab dan gambar)		√			
5	Tampilan peta konsep yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas sudah sesuai		√			
6	Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam LKPD menarik			√		
7	Penempatan huruf tebal, miring dan warna menarik			√		
	Jumlah		20	6		
	Total Skor	26				
	Rata-rata Skor	3.7				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media I (P<sub>1</sub>) pada aspek komponen dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3.7. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek isi dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "baik".

Tabel 4.15 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Awal Aspek Ukuran

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
II.Aspek Ukuran						
8	Kesesuaian ukuran LKPD dengan isi materi			√		
9	Pemilihan jenis huruf		√			
10	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan		√			
11	Gambar dan ilustrasi menarik perhatian untuk peserta didik			√		
12	Kalimat yang digunakan mudah dipahami		√			
13	Kerapihan jarak antar spasi satu dengan yang lain			√		
14	Bentuk dan huruf yang digunakan konsistensi dari halaman kehalaman		√			
	Jumlah		12	9		
	Total Skor	21				
	Rata-rata Skor	3				
	Kriteria	Baik				

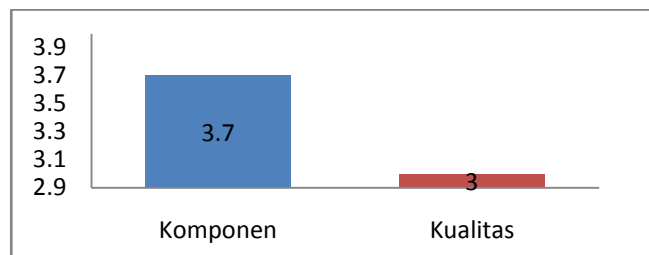
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media I ( $P_1$ ) pada aspek ukuran dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek kualitas dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "baik".

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media I Tahap Awal.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Komponen	3,7	Baik
2	Aspek Ukuran	3	Baik
	Rerata Gabungan	3,3	Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Media pada aspek komponen dan aspek ukuran, dilakukan oleh validator ahli media pertama ( $V_3$ ) pada tahap awal, yang mendapat rerata gabungan sebesar 3,3. Jumlah rerata yang diperoleh jika diinterpretasikan bahwa pada aspek materi bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori "baik".

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator ketiga ( $V_3$ ) juga dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut dibawah ini:



Gambar 4.11 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Media I ( $P_1$ )

Pada gambar 4.11, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli media pertama di peroleh nilai rata-rata 3,7 pada aspek komponen dalam kriteria “baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 3 dengan kreteria “baik”. Berdasarkan dari ketiga aspek yang telah dinilai oleh ahli media secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “baik”.

Tabel 4.17 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Revisi Aspek Komponen

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I.Aspek Komponen						
1	Kelengkapan unsur LKPD		√			
2	Judul LKPD sesuai dengan Materi	√				
3	Kemenarikan desain sampul pada halaman LKPD	√				
4	Kesesuaian unsur tata letak (judul, sub-bab dan gambar)		√			
5	Tampilan peta konsep yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas sudah sesuai	√				
6	Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam		√			

	LKPD menarik					
7	Penempatan huruf tebal, miring dan warna menarik		√			
	Jumlah	15	16			
	Total Skor	31				
	Rata-rata Skor	4.4				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media I (P<sub>1</sub>) pada aspek komponen dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4.4. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek isi dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "sangat baik".

Tabel 4.18 Hasil Penilaian Ahli Media I Tahap Revisi Aspek Ukuran

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
II.Aspek Ukuran						
8	Kesesuaian ukuran LKPD dengan isi materi	√				
9	Pemilihan jenis huruf	√				
10	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan	√				
11	Gambar dan ilustrasi menarik perhatian untuk peserta didik		√			
12	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	√				
13	Kerapihan jarak antar spasi satu dengan yang lain		√			
14	Bentuk dan huruf yang digunakan konsistensi dari halaman kehalaman		√			
	Jumlah	20	12			

	Total Skor	32
	Rata-rata Skor	4.5
	Kriteria	Sangat Baik

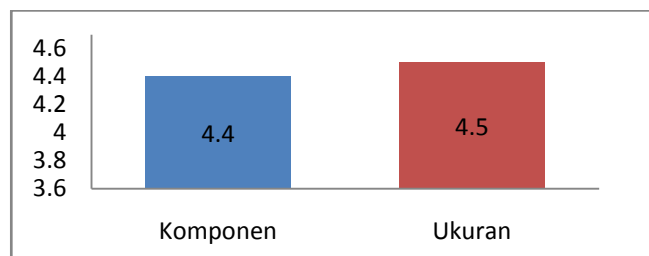
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media I ( $P_1$ ) pada aspek ukurandari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4,5. Data ini jika di interprestasikan bahwa pada aspek kualitas dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria” sangat baik”.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media I Tahap Revisi.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Komponen	4,4	Sangat Baik
2	Aspek Ukuran	4,5	Sangat Baik
	Rerata Gabungan	4,45	Sangat Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Media pada aspek komponendan aspek ukuran, dilakukan oleh validator ahli media pertama ( $V_3$ ) pada tahap revisi, yang mendapat rerata gabungan sebesar 4,45. Jumlah rerata yang di peroleh jika di interpretasikan bahwa pada aspek materi bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator ketiga (V<sub>3</sub>) juga dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut dibawah ini:



Gambar 4.12 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Media I (P<sub>1</sub>)

Pada gambar 4.6, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli media pertama di peroleh nilai rata-rata 4,4 pada aspek komponen dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 4,5 dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli media secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Tabel 4.20 Hasil Penilaian Ahli Permainan II Tahap Awal Aspek Komponen

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I.Aspek Komponen						
1	Kelengkapan unsur LKPD			√		
2	Judul LKPD sesuai dengan Materi		√			
3	Kemenarikan desain sampul pada halaman LKPD		√			
4	Kesesuaian unsur tata letak (judul, sub-bab dan gambar)			√		

5	Tampilan peta konsep yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas sudah sesuai		√			
6	Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam LKPD menarik			√		
7	Penempatan huruf tebal, miring dan warna menarik			√		
	Jumlah		12	12		
	Total Skor	24				
	Rata-rata Skor	3.4				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media II (P<sub>2</sub>) pada aspek komponen dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3.4. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek komponen dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "baik".

Tabel 4.21 Hasil Penilaian Ahli Permainan II Tahap Awal  
Aspek Ukuran

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
II.Aspek Ukuran						
8	Kesesuaian ukuran LKPD dengan isi materi		√			
9	Pemilihan jenis huruf		√			
10	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan		√			
11	Gambar dan ilustrasi menarik perhatian untuk peserta didik		√			
12	Kalimat yang digunakan mudah dipahami		√			
13	Kerapihan jarak antar spasi			√		



	satu dengan yang lain					
14	Bentuk dan huruf yang digunakan konsistensi dari halaman kehalaman			√		
	Jumlah		20	6		
	Total Skor	26				
	Rata-rata Skor	3.7				
	Kriteria	Baik				

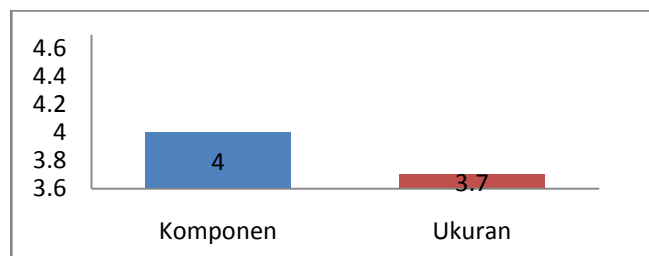
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media II (P<sub>2</sub>) pada aspek ukuran dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3.7. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek ukuran dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "baik".

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media II Tahap Awal.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Komponen	3.4	Baik
2	Aspek Ukuran	3.7	Baik
	Rerata Gabungan	3.55	Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Media pada aspek komponen dan aspek ukuran, dilakukan oleh validator ahli media kedua (V<sub>4</sub>) pada tahap awal, yang mendapat rerata gabungan sebesar 3.55. Jumlah rerata yang diperoleh jika diinterpretasikan bahwa pada aspek media bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori "baik".

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator keempat(V<sub>4</sub>) juga dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut dibawah ini:



Gambar 4.13 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Media II (P<sub>2</sub>)

Pada gambar 4.13, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli media pertama di peroleh nilai rata-rata 3.4 pada aspek komponen dalam kriteria “baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 3.7 dengan kreterian “baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli media secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “baik”.

Tabel 4.23 Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Revisi Aspek Komponen

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I.Aspek Komponen						
1	Kelengkapan unsur LKPD		√			
2	Judul LKPD sesuai dengan Materi	√				
3	Kemenarikan desain sampul pada halaman LKPD	√				
4	Kesesuaian unsur tata letak (judul, sub-bab dan gambar)	√				

5	Tampilan peta konsep yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas sudah sesuai	√				
6	Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam LKPD menarik		√			
7	Penempatan huruf tebal, miring dan warna menarik		√			
	Jumlah	20	12			
	Total Skor	32				
	Rata-rata Skor	4.5				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media II (P<sub>2</sub>) pada aspek komponen dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4,5. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek isi dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria” sangat baik”.

Tabel 4,24 Hasil Penilaian Ahli Media II Tahap Revisi Aspek Ukuran

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
II.Aspek Ukuran						
8	Kesesuaian ukuran LKPD dengan isi materi	√				
9	Pemilihan jenis huruf	√				
10	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan	√				
11	Gambar dan ilustrasi menarik perhatian untuk peserta didik	√				
12	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	√				
13	Kerapihan jarak antar spasi		√			

	satu dengan yang lain					
14	Bentuk dan huruf yang digunakan konsistensi dari halaman kehalaman	√				
	Jumlah	30	4			
	Total Skor	34				
	Rata-rata Skor	4.8				
	Kriteria	Sangat Baik				

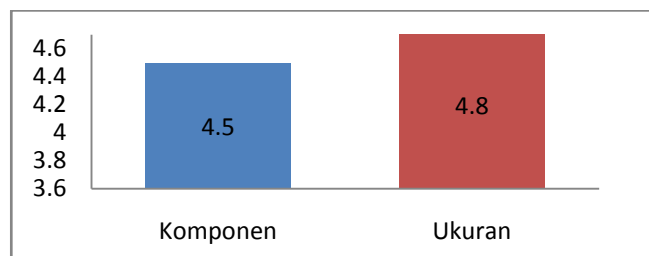
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media II (P<sub>2</sub>) pada aspek ukuran dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4,8. Data ini jika di interpretasikan bahwa pada aspek ukuran dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria” sangat baik”.

Tabel 4.25Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media II Tahap Revisi.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Komponen	4,5	Sangat Baik
2	Aspek Ukuran	4,8	Sangat Baik
	Rerata Gabungan	4,65	Sangat Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Media pada aspek komponendan aspek ukuran, dilakukan oleh validator ahli mediakedua(V<sub>4</sub>) pada tahap revisi, yang mendapat rerata gabungan sebesar 4,65. Jumlah rerata yang di perolehjika di interpretasikan bahwa pada aspek materi bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator keempat (V<sub>4</sub>) juga dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut dibawah ini:



Gambar 4.14 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Media II (P<sub>2</sub>)

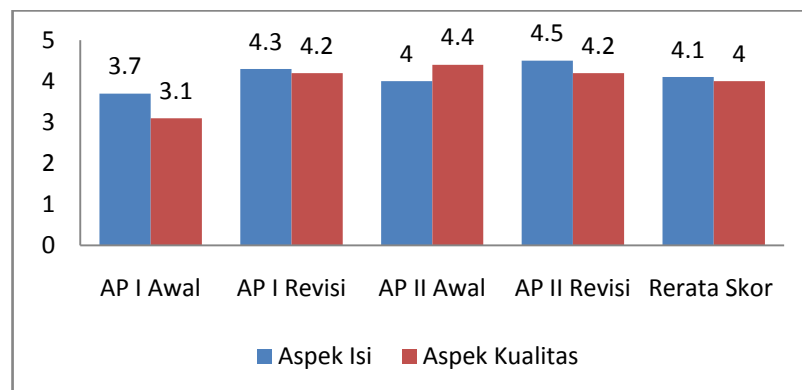
Pada gambar 4.14, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli media kedua di peroleh nilai rata-rata 4,5 pada aspek komponen dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 4,8 dengan kreterian “sangat baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli media secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media I dan II

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor				Rerata Skor	Kriteria
		AP I Awal	AP I Revisi	AP II Awal	AP II Revisi		
1.	Aspek Komponen	3,7	4,4	3,4	4,5	4	Sangat Baik
2.	Aspek Ukuran	3	4,5	3,7	4,8	4	Sangat Baik
Total Rerata Seluruhnya						4	Sangat Baik

Dari data penilaian diatas dapat diketahui bahwa ahli media I dan II memberikan penilaian pada aspek komponen dalam kriteria

“sangat baik” dengan rerata skor sebesar 4, aspek ukuran dalam kriteria “sangat baik” dengan rerata skor sebesar 4. Hasil penilaian produk oleh ahli media I ( $P_1$ ) dan II ( $P_2$ ) dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4.15 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Media I ( $P_1$ ) dan II ( $P_2$ )

Pada gambar 4.15, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli media pertama di peroleh nilai rata-rata 3,7 pada aspek komponen dalam kriteria “baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 3 dengan kriteria “baik” pada tahap awal, untuk tahap revisi diperoleh nilai rata-rata 4,4 pada aspek komponen dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 4,5 dengan kriteria “sangat baik”.

Sedangkan penilaian oleh ahli media kedua di peroleh nilai rata-rata 3,4 pada aspek komponen dalam kriteria “baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 3,7 dengan kriteria “baik” pada tahap awal, untuk tahap revisi diperoleh nilai rata-rata 4,5 pada aspek komponen dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 4,8 dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan dari

kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli media secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan rerata skor 4 pada aspek komponen dan 4 untuk aspek ukuran.

Selain memberikan penilaian ahli media I dan ahli media II juga memberikan saran dan komentar dalam pembuatan LKPD yang dibuat. Berikut adalah saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media I dan II.

Tabel 4.27 Saran Perbaikan oleh Ahli Media

No	Bagian yang kurang	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Bagian cover depan dan bagian dalam atau isi LKPD	Kurang menarik pada bagian cover luar dan isi pada materi kurang menarik dibagian gambar	Buat cover lebih menarik agar peserta didik tertarik dan untuk bagian gambar yang ada pada isi materi diperhatikan kembali
2	Bagian daftar pustaka	Kurang banyak referensi	Tambahkan referensi buku

c. Deskripsi data validasi ahli bahasa

Validasi bahasa dilakukan oleh dua orang dosen ahli yaitu Ibu Ernawati, M.Pd dan Bapak Hermansyah T.M., M.Pd. Validasi ahli bahasa dilakukan dua tahap. Untuk Ibu Erna pada tanggal 8 Oktober 2018 sampai 24 Oktober 2018, sedangkan Bapak Hermansyah pada tanggal 1 November 2018 sampai 22 November 2018. Penilaian ahli bahasa mencakup dua aspek yaitu aspek tulisan dan aspek bahasa. Tujuan dari validasi tersebut adalah untuk mengetahui seberapa layak produk

(LKPD) yang dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran IPS kelas V SD/MI, serta mendapat masukan dan saran untuk revisi produk.

#### 1) Data validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa untuk mengetahui kualitas LKPD yang dikembangkan. Validasi dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2018. Berikut hasil penilaian produk (LKPD) yang dikemas dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.28 Hasil Penilaian Ahli Bahasa I Tahap Awal Aspek Tulisan

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I.Aspek Tulisan						
1	Kejelasan penulisan dalam LKPD		√			
2	Ketepatan struktur kalimat		√			
3	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik		√			
4	Tulisan yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami		√			
5	Kalimat yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami		√			
	Jumlah		20			
	Total Skor	20				
	Rata-rata Skor	4				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa I (P<sub>1</sub>) pada aspek tulisan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor



dengan rata-rata 4. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek isi dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria” sangat baik”.

Tabel 4.29 Hasil Penilaian Ahli Bahasa I Tahap Awal Aspek Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
II.Aspek Bahasa						
8	Bahasa yang digunakan mudah dan sedehana		√			
9	Ketepatan dalam ejaan			√		
10	Ketepatan tata bahasa		√			
	Jumlah		8	3		
	Total Skor	11				
	Rata-rata Skor	3.6				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa I (P<sub>1</sub>) pada aspek bahasa dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3.6. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek kualitas dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria” baik”.

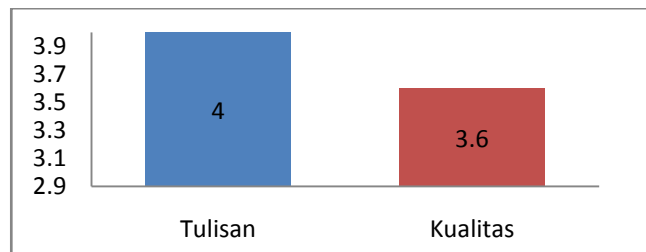
Tabel 4.30 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Bahasa I Tahap Awal.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Tulisan	4	Sangat Baik

2	Aspek Bahasa	3.6	Baik
	Rerata Gabungan	3,8	Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Media pada aspek komponen dan aspek ukuran, dilakukan oleh validator ahli bahasa pertama ( $V_5$ ) pada tahap awal, yang mendapat rerata gabungan sebesar 3.8. Jumlah rerata yang diperoleh jika diinterpretasikan bahwa pada aspek bahasa bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “baik”.

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator ketiga ( $V_3$ ) juga dapat dilihat pada gambar 4.16 berikut dibawah ini:



Gambar 4.16 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Bahasa I ( $P_1$ )

Pada gambar 4.16, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli bahasa pertama di peroleh nilai rata-rata 4 pada aspek tulisan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek bahasa di peroleh nilai rata-rata 3.6 dengan kriteria “baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli bahasa

secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “baik”.

Tabel 4.31 Hasil Penilaian Ahli Bahasa I Tahap Revisi Aspek Tulisan

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I.Aspek Tulisan						
1	Kejelasan penulisan dalam LKPD		√			
2	Ketepatan struktur kalimat		√			
3	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	√				
4	Tulisan yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami	√				
5	Kalimat yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami	√				
	Jumlah	15	8			
	Total Skor	23				
	Rata-rata Skor	4.6				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa I (P<sub>1</sub>) pada aspek tulisan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4.6. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek isi dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria “sangat baik”.

Tabel 4.32 Hasil Penilaian Ahli Bahasa I Tahap Revisi Aspek Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
II.Aspek Bahasa						
6	Bahasa yang digunakan mudah dan sedehana	√				
7	Ketepatan dalam ejaan		√			
8	Ketepatan tata bahasa	√				
	Jumlah	10	4			
	Total Skor	14				
	Rata-rata Skor	4.3				
	Kriteria	Sangat Baik				

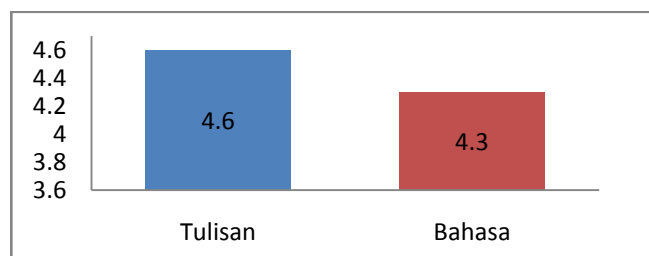
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media I (P<sub>1</sub>) pada aspek bahasa dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4,3. Data ini jika di interprestasikan bahwa pada aspek kualitas dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria” sangat baik”.

Tabel 4.33 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Bahasa I Tahap Revisi.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Komponen	4.6	Sangat Baik
2	Aspek Ukuran	4.3	Sangat Baik
	Rerata Gabungan	4,45	Sangat Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Bahasa pada aspek tulisan dan aspek bahasa, dilakukan oleh validator ahli bahasa pertama ( $V_3$ ) pada tahap revisi, yang mendapat rerata gabungan sebesar 4,45. Jumlah rerata yang diperoleh jika diinterpretasikan bahwa pada aspek bahasa bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator kelima ( $V_5$ ) juga dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut dibawah ini:



Gambar 4.17 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Bahasa I ( $P_1$ )

Pada gambar 4.17, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli bahasa pertama di peroleh nilai rata-rata 4.6 pada aspek tulisan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek bahasa di peroleh nilai rata-rata 4,3 dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli bahasa secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Tabel 4.34 Hasil Penilaian Ahli bahasa II Tahap Awal Aspek Tulisan

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I.Aspek Tulisan						
1	Kejelasan penulisan dalam LKPD		√			
2	Ketepatan struktur kalimat		√			
3	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	√				
4	Tulisan yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami		√			
5	Kalimat yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami		√			
	Jumlah	5	16			
	Total Skor	21				
	Rata-rata Skor	4.2				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa II (P<sub>2</sub>) pada aspek tulisan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4.2. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek komponen dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "sangat baik".

Tabel 4.35 Hasil Penilaian Ahli Bahasa II Tahap Awal Aspek Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1

II.Aspek Bahasa						
8	Bahasa yang digunakan mudah dan sederhana		√			
9	Ketepatan dalam ejaan		√			
10	Ketepatan tata bahasa			√		
	Jumlah		8	3		
	Total Skor	11				
	Rata-rata Skor	3.6				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa II (P<sub>2</sub>) pada aspek ukuran dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 3.6. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek ukuran dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "baik".

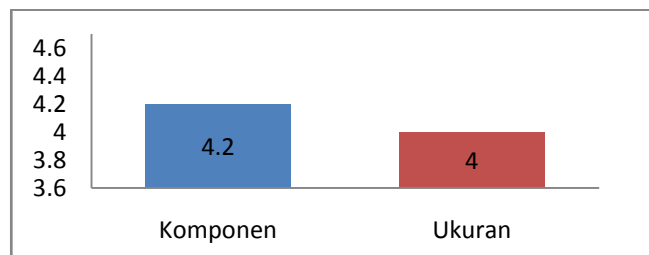
Tabel 4.36 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli bahasa II Tahap Awal.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Komponen	4.2	Sangat Baik
2	Aspek Ukuran	3.6	Baik
	Rerata Gabungan	3.9	Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Bahasa pada aspek tulisan dan aspek bahasa, dilakukan oleh validator ahli bahasa kedua (V<sub>4</sub>) pada tahap awal, yang mendapat rerata gabungan sebesar 3.9. Jumlah rerata yang diperoleh jika di

interpretasikan bahwa pada aspek bahasabagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “baik”.

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator keempat (V<sub>4</sub>) juga dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut dibawah ini:



Gambar 4.18 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Awal Oleh Ahli Bahasa II (P<sub>2</sub>)

Pada gambar 4.18, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli bahasa pertama di peroleh nilai rata-rata 4.2 pada aspek tulisan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek ukuran di peroleh nilai rata-rata 3.76 dengan kreterian “baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli bahasa secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “baik”.

Tabel 4.37 Hasil Penilaian Ahli Bahasa II Tahap Revisi Aspek tulisan

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
I.Aspek Tulisan						
1	Kejelasan penulisan dalam LKPD	√				
2	Ketepatan struktur kalimat		√			



3	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik		√			
4	Tulisan yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami	√				
5	Kalimat yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dipahami	√				
	Jumlah	15	8			
	Total Skor	23				
	Rata-rata Skor	4.6				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa II (P<sub>2</sub>) pada aspek komponen dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4,6. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek tulisan dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria” sangat baik”.

Tabel 4.38 Hasil Penilaian Ahli Bahasa II Tahap Revisi Aspek Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
II.Aspek Bahasa						
8	Bahasa yang digunakan mudah dan sedehana	√				
9	Ketepatan dalam ejaan		√			
10	Ketepatan tata bahasa	√				
	Jumlah	10	4			
	Total Skor	14				
	Rata-rata Skor	4.6				
	Kriteria	Sangat Baik				

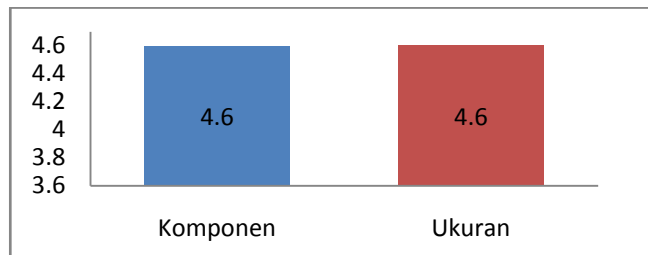
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa II (P<sub>2</sub>) pada aspek bahasa dari produk LKPD yang peneliti kembangkan diperoleh jumlah skor dengan rata-rata 4.6. Data ini jika diinterpretasikan bahwa pada aspek bahasa dari produk yang peneliti kembangkan termasuk dalam kriteria "sangat baik".

Tabel 4.39 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Bahasa II Tahap Revisi.

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Aspek Komponen	4.6	Sangat Baik
2	Aspek Ukuran	4.6	Sangat Baik
	Rerata Gabungan	4.6	Sangat Baik

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil penilaian oleh Ahli Bahasa pada aspek tulisan dan aspek bahasa, dilakukan oleh validator ahli bahasa kedua (V<sub>4</sub>) pada tahap revisi, yang mendapat rerata gabungan sebesar 4.6. Jumlah rerata yang diperoleh jika diinterpretasikan bahwa pada aspek bahasa bagian dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori "sangat baik".

Selanjutnya data dari tabel rekapitulasi dari rerata skor penilaian validator keempat (V<sub>4</sub>) juga dapat dilihat pada gambar 4.19 berikut dibawah ini:



Gambar 4.19 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Tahap Revisi Oleh Ahli Bahasa II (P<sub>2</sub>)

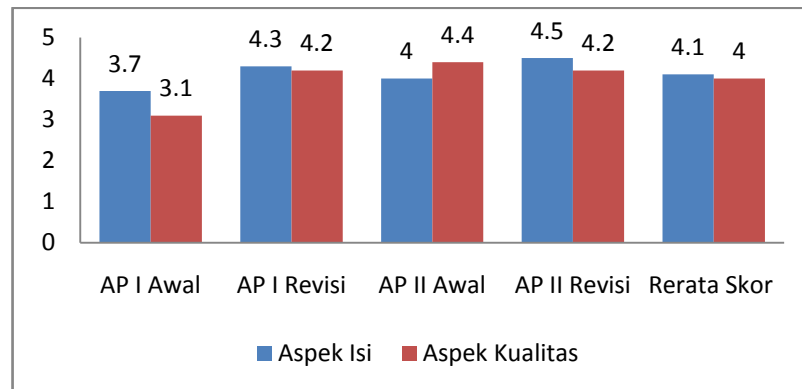
Pada gambar 4.19, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahlibahasa kedua di peroleh nilai rata-rata 4.6 pada aspek tulisan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek bahasa di peroleh nilai rata-rata 4.6 dengan kreterian “sangat baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli bahasa secara keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Tabel 4.40 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Bahasa Idan II

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor				Rerata Skor	Kriteria
		AP I Awal	AP I Revisi	AP II Awal	AP II Revisi		
1.	Aspek Tulisan	4	4.6	3.6	4.3	4.1	Sangat Baik
2.	Aspek Bahasa	4.2	4.6	3.6	4.6	4.2	Sangat Baik
Total Rerata Seluruhnya						4.15	Sangat Baik

Dari data penilaian diattas dapat diketahui bahwa ahli bahasa I dan II memberikan penilaian pada aspek tulisandalam kriteria “sangat baik” dengan rerata skor sebesar 4.1dan aspek bahasa dalam kriteria “sangat baik” dengan rerata skor sebesar 4.2. Hasil penilaian produk oleh

ahli bahasa I ( $P_1$ ) dan II ( $P_2$ ) dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4.20 Diagram Batang Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Bahasa I ( $P_1$ ) dan II ( $P_2$ )

Pada gambar 4.20, terlihat dengan jelas perkembangan hasil penilaian produk yang dilakukan oleh ahli bahasa pertamadi peroleh nilai rata-rata 4 pada aspek tulisan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek bahasa di peroleh nilai rata-rata 3.6 dengan kreteria “baik” pada tahap awal, untuk tahap revisi diperoleh nilai rata-rata 4.6 pada aspek tulisan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek bahasa di peroleh nilai rata-rata 4.3 dengan kreterian “sangat baik”.

Sedangkan penilaian oleh ahli media kedua di peroleh nilai rata-rata 4.2 pada aspek komponen dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek tulisan di peroleh nilai rata-rata 3.6 dengan kreterian “baik” pada tahap awal, untuk tahap revisi diperoleh nilai rata-rata 4.6 pada aspek tulisan dalam kriteria “sangat baik”. Pada aspek bahasa di peroleh nilai rata-rata 4.6 dengan kreterian “sangat baik”. Berdasarkan dari kedua aspek yang telah dinilai oleh ahli bahasa secara

keseluruhan dari produk LKPD yang peneliti kembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan rerata skor 4.1 pada aspek tulisan dan 4.2 untuk aspek bahasa. Selain memberikan penilaian ahli bahasa I dan ahli bahasa II juga memberikan saran dan komentar dalam pembuatan LKPD yang dibuat. Berikut adalah saran perbaikan yang diberikan oleh ahli bahasa I dan II.

Tabel 4.41 Saran Perbaikan oleh Ahli Bahasa

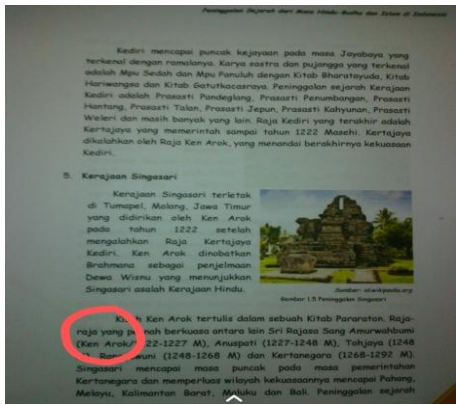
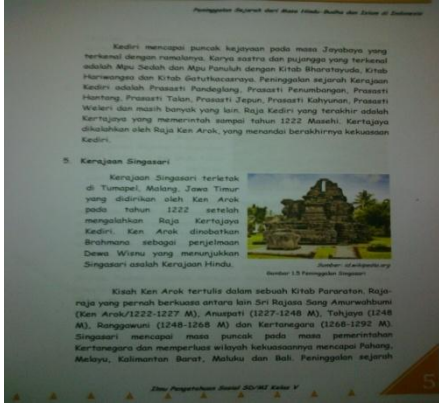
No	Bagian yang kurang	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Bagian ejaan, tata bahasa dan penulisan sesuai dengan bahasa yang baku	Ejaan, tata bahasa dan penulisan masih terdapat beberapa yang belum baku	Perbaiki ejaan tata bahasa dan dalam penulisan harus lebih diperhatikan lagi tata bahasa yang baku

## 2. Revisi Produk

Revisi produk ini berisi tentang isi buku yang sudah divalidasi oleh para ahli dan yang sudah diperbaiki, yaitu sebagai berikut:

### a. Revisi Produk Oleh Ahli Materi

Tabel 4.42 Revisi Produk Ahli Materi

Validasi	Revisi
	

Penulisan dalam kalimat masih belum diperhatikan	Tampilan penulisan pada produk setelah di perbaiki
--	--

b. Revisi Produk Oleh Ahli Media

Tabel 4.43 Revisi Produk Ahli Media

Validasi	Revisi
 <p>Sampul bagian depan masih kurang menarik</p>	 <p>Sampul depan setelah diperbaiki nampak lebih menarik</p>



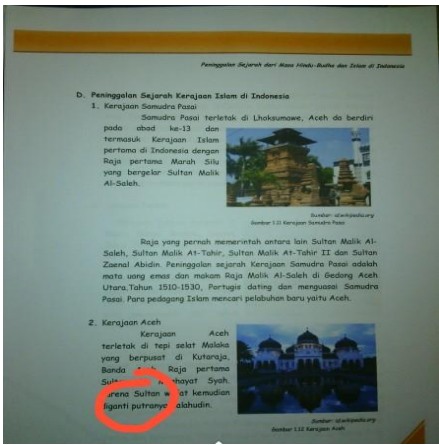
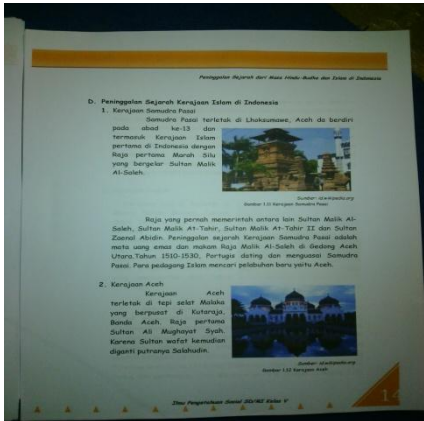
Sampul belakang kurang menarik



Sampul belakang setelah di perbaiki

## c. Revisi Produk Ahli Bahasa

Tabel 4.44 Revisi Produk Ahli Bahasa

Validasi	Revisi
 <p>Terdapat bahasa yang belum baku dan penulisannya masih belum diperhatikan</p>	 <p>Tampilan produk setelah di perbaiki</p>

### C. Uji Kelayakan dan Uji Produk

#### 1. Respon Peserta Didik dan Guru

Respon yang diperoleh dari guru maupun peserta didik peneliti gunakan sebagai tolak ukur kelayakan untuk hasil produk yang dikembangkan. Respon guru dan peserta didik adalah sebagai berikut.

##### a. Guru

Produk yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh respon dari guru yang diambil dengan cara teknik wawancara. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.45 Tabel Respon Guru I ( $G_1$ ) ,Guru II ( $G_2$ )dan Guru III ( $G_3$ )

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Guru I	Guru II	Guru III
1.	Bagaimanakah pengembangan LKPD menurut Bapak/Ibu?	Bagus,karena menurut saya pengembangan LKPD dengan tampilan yang berwarna akan menarik sekali	Bagus menurut saya. Karena untuk LKPD sendiri materi yang ada cukup singkat , namun tidak mengurangi dari materi itu sendiri.	Baik, karena sebelumnya terdapat LKS namun untuk tampilannya kurang begitu menarik, dengan adanya LKPD yang baru peserta didik akan merasa tertarik
2.	Apakah dengan adanya LKPD ini dapat membantu Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS?	Sangat membantu bagi saya, karena peserta didik akan lebih mudah memahami	Iya jelas sangat membantu, terutama untuk peserta didik dalam proses pembelajaran	Tentu sangat membantu bagi saya, peserta didik juga akan ikut aktif karena



		materi, karena bahasa yang digunakan juga mudah dipahami		didalam LKPD terdapat beberapa soal baik yang dikerjakan secara individual maupun kelompok
3.	Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan adanya pengembangan ini peserta didik lebih tertarik terhadap mata pelajaran IPS?	Pasti anak-anak akan tertarik karena tampilannya berbeda dengan LKS sebelumnya	Menurut saya anak-anak akan tertarik, karena kamu mengembangkan LKPD dengan tampilan berwarna	Ya, menurut saya peserta didik merasa tertarik pada LKPD yang dikembangkan
4.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana isi materi pada LKPD yang saya buat?	Sudah cukup baik untuk pemahaman peserta didik	Baik, untuk isi materi sudah sesuai	Menurut saya sudah baik, karena materi yang disampaikan juga dengan bahasa yang mudah dipahami
5.	Menurut Bapak/Ibu dengan adanya pengembangan LKPD peserta didik lebih memahami mata pelajaran IPS khususnya pada materi semester I ?	Ya, peserta didik pasti akan memahami pelajaran tersebut	Tentu, semakin sering di beri rangsangan seperti soal-soal maka anak akan mudah ingat dan memahami materi yang ada di LKPD	Pasti, di dalam LKPD untuk materinya menggunakan bahasa yang mudah, jadi anak akan lebih paham

Pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa pada hasil wawancara dengan ketiga guru untuk mendapatkan respon terhadap produk berupa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat diketahui bahwa

menurut Guru I mendapatkan hasil respon yang baik, dimana produk berupa LKPD sangat menarik dengan tampilan yang berwarna dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kemudian hasil wawancara dari Guru II yaitu, LKPD yang dikembangkan mendapat respon baik, dimana untuk materi menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami isi materi yang ada pada produk tersebut.

Sedangkan respon dari Guru III yaitu, produk yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan peserta didik juga dapat mengerjakan tugas baik secara individu maupun kelompok sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan dengan adanya pengembangan LKPD dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Karena LKPD tersebut dapat menunjang bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS terkhusus materi semester I dan peserta didik lebih tertarik dan mudah memahami materi pada mata pelajaran IPS. Berikut ini adalah tabel data hasil angket respon Guru I, II dan III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 46 Data Hasil Angket Respon Guru I, II dan III

Aspek	No Item	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	$\Sigma$ Per Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Daya Tarik	1.	4	5	5	31	40	77,5	Layak
	2.	4	5	4				
	3.	4	4	4				
Kesesuaian Isi	4.	4	4	4	68	70	97,1	Sangat Layak
	5.	5	5	5				
	6.	5	5	5				
	7.	5	4	5				
	8.	4	4	4				
Rata-Rata	8	35	36	36	49,5	45	87,3	Sangat Layak

## b. Peserta Didik

Setelah melakukan percobaan pada skala kecil dan skala besar, peneliti mendapatkan respon dari peserta didik melalui teknik wawancara. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.46 Tabel Respon Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah LKPD yang baru menarik?	Iya, karena ada buku nya berwarna.
2.	Apakah dengan adanya LKPD ini kamu bisa lebih memahami materi?	Iya, karen a bahasa nya sederhana dan tidak terlalu banyak materinya
3.	Apakah LKPD yang baru lebih menarik dari sebelumnya ?	Iya, sebab LKPD baru ini lebih menarik dilihat dan mudah di pahami
4.	Apakah LKPD ini terdapat soal-soal yang sulit?	Ada beberapa, namun kami bisa menyelesaikannya dengan mudah karena materinya ada yang dirangkum
5.	Apakah kamu senang dengan adanya LKPD baru pada mata pelajaran IPS ini?	Senang sekali, apalagi kalau lembar nya terdapat gambar dan soalnya dibuat seperti tts pasti menarik

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya pengembangan LKPD peserta didik sangat tertarik dengan mata pelajaran IPS, dengan pemilihan warna, bahasa yang mudah di pahami dan gambar yang menarik dan tepat sehingga peserta didik merasa tertarik untuk terus belajar dan memahami LKPD yang dikembangkan oleh peneliti.

## 2. Data Uji Coba Skala Kecil dan Besar

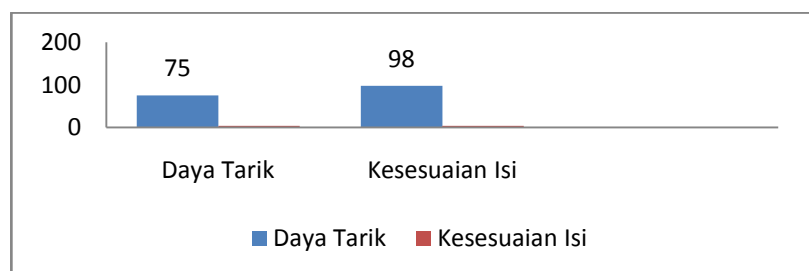
### a. Data Uji Coba Skala Kecil

Hasil uji coba skala kecil terhadap produk LKPD ini, diberikan oleh peserta didik di SD Negeri 1 Campang raya dengan jumlah 10 orang. Berikut adalah hasil uji coba skala kecil yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.47 Uji Coba Peserta Didik Skala Kecil terhadap penilaian LKPD.

Aspek	$\Sigma$ Per Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Daya Tarik	30	40	75	Layak
Kesesuaian Isi	49	50	98	Sangat Layak
Jumlah			79	
Skor maksimal			90	
Persentase			87,8	
Kategori			Sangat Layak	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji coba skala kecil yang dilakukan di SD Negeri 1 Campang Raya dengan jumlah 10 peserta didik termasuk dalam kategory “sangat layak” dengan skor persentase 87,8% dan hampir disemua komponen pada aspek mendapat nilai yang baik. Hasil uji coba pengaruh pada skala kecil dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4.21 Diagram Batang Hasil Uji Coba Pengaruh Pada Skala Kecil

Dari gambar 4.21 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji coba skala kecil mendapat kategori “layak” dengan persentase 75% pada aspek daya tarik dan untuk aspek kesesuaian isi mendapat persentase 98% dengan kategory “sangat layak”.

b. Skala Besar

Hasil uji coba skala besar terhadap produk LKPD ini, diberikan oleh peserta didik di MI Pelita dengan jumlah 30 peserta didik dan MIN 6 Lampung Selatan dengan jumlah 32 peserta didik. Berikut adalah hasil uji coba skala besar yang dapat dilihat pada tabel berikut.

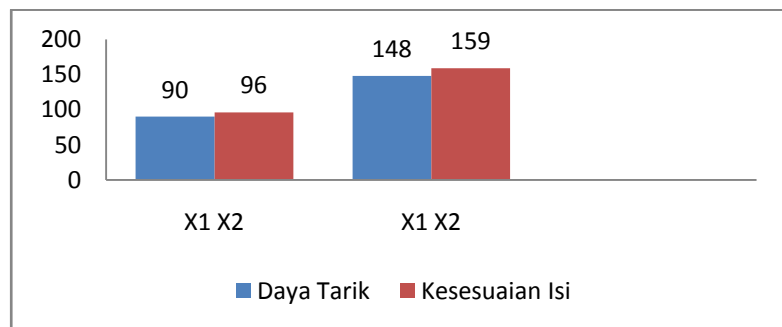
Tabel 4.48 Uji Coba Peserta Didik Skala Besar Terhadap Penilaian

LKPD

Aspek	$\sum$ Per Aspek		Skor Maksimal	Persentase	Kategori
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>			
Daya Tarik	90	96	190	97,9	Sangat Layak
Kesesuaian Isi	148	159	310	99	Sangat Layak
Jumlah				493	
Skor maksimal				500	
Persentase				98,6	
Kategori				Sangat Layak	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji coba skala besar yang dilakukan di MI Pelita dengan jumlah 30 peserta didik termasuk dalam kategory “sangat layak” dengan skor persentase 97,9% dan di

MIN 6 Lampung Selatan dengan jumlah 32 peserta didik mendapatkan persentase 99% dengan kategori “sangat layak” dan skor rata-rata dengan persentase 98,7% termasuk dalam kategori ‘sangat layak’. Hasil uji coba pada skala besar dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4.22 Diagram Batang Hasil Uji Coba Pada Skala Besar

Dari gambar 46 diatas dapat dilihat bahwa produk LKPD pada uji coba skala besar mendapatkan skor persentase pada aspek daya tarik yaitu 97,9 % dengan kategori “sangat layak” dan untuk aspek kesesuaian isi mendapat kategori “sangat layak” dengan persentase 99 % dan persentase rata-rata mendapatkan 98,6 % dengan kategori “sangat layak”.

#### D. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan menjabarkan mengenai analisis data ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru, uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

# 1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

## a. Ahli Materi I

Ahli materi I menilai buku panduan untuk guru ini dari aspek isi. Datanya sebagai berikut.

### 1) Aspek Tujuan

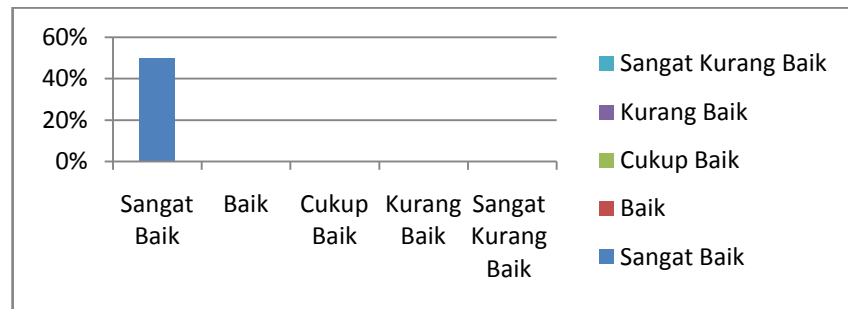
Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek isi oleh ahli materi I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.49 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Tujuan Oleh Ahli Materi I

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	3	50%
Baik	4	3	50%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		6	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 3 (50%) item ini dinilai “sangat baik”, 3 (50%) item ini dinilai sangat baik dan 0 (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek isi dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.





Gambar 4.23 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Isi dari Ahli Materi I

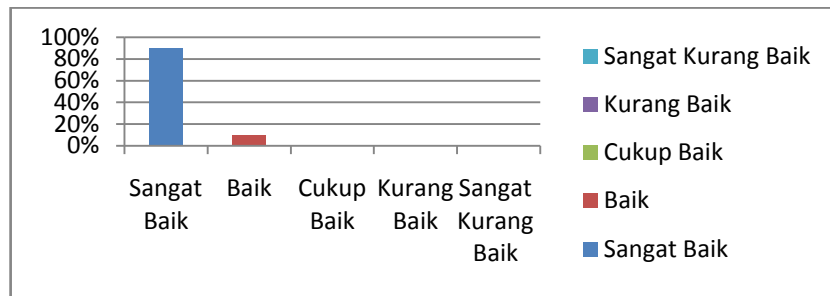
## 2) Aspek Materi

Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Kualitas oleh ahli materi I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.50 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi I

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	9	90%
Baik	4	1	10%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek materi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 9 (90%) item ini dinilai “sangat baik”, 1 (10%) item dinilai “baik”, tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek kualitas dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.24 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Kualitas dari Ahli Materi I

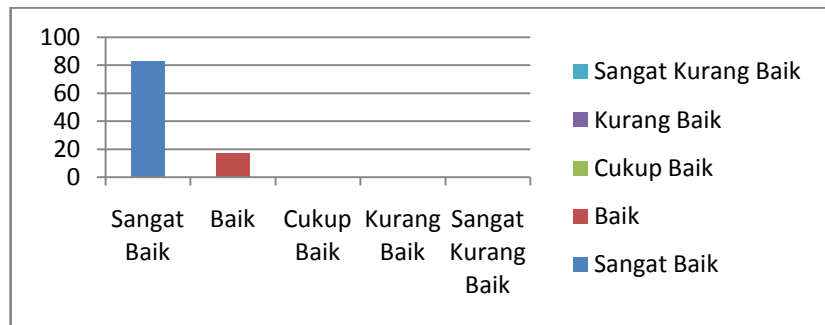
### 3) Aspek Bahasa

Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Bahasa oleh ahli materi I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.51 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Bahasa Oleh Ahli Materi I

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	5	83%
Baik	4	1	17%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		6	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 5 (83%) item ini dinilai “sangat baik”, 1 (17%) item ini dinilai “baik”, tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek bahasa dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 49 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian  
Aspek Bahasa dari Ahli Materi I

b. Ahli Materi II

Ahli materi II menilai buku panduan untuk guru ini dari aspek isi. Datanya sebagai berikut.

1) Aspek Tujuan

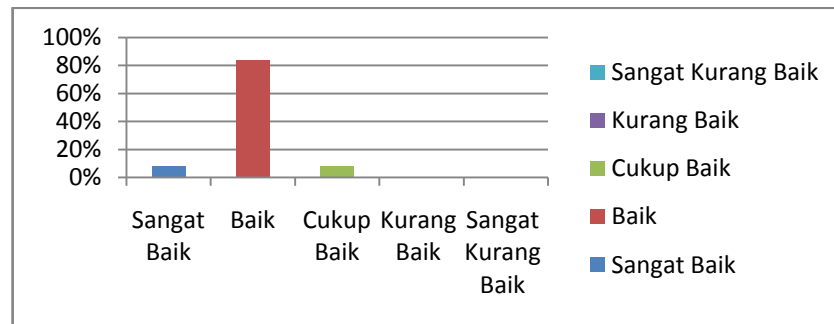
Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek isi oleh ahli materi II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.52 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Isi Oleh Ahli  
Materi II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	1	8%
Baik	4	10	84%
Cukup Baik	3	1	8%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 1 (8%) item ini dinilai “sangat baik”, 10 (84%) item ini dinilai “baik”, 1 (8%) item ini dinilai “cukup baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”.

Hasil data penilaian aspek isi dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 50 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Isi dari Ahli Materi II

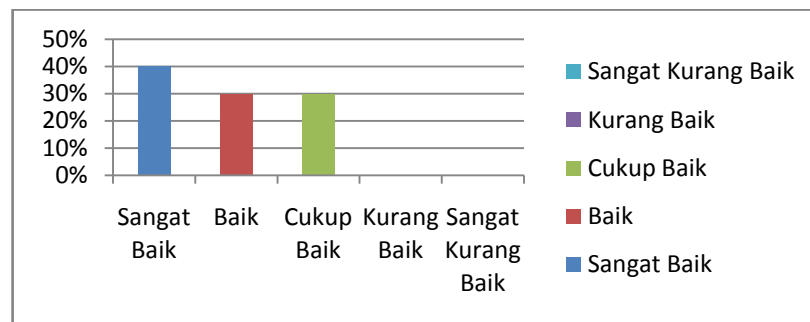
## 2) Aspek Materi

Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Kualitas oleh ahli materi II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.53 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	4	40%
Baik	4	3	30%
Cukup Baik	3	3	30%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 4 (40%) item ini dinilai “baik”, 3 (30%) item dinilai “baik”, 3 (30%) item dinilai “cukup baik” dan tidak ada (%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek kualitas dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 51 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Kualitas dari Ahli Materi II

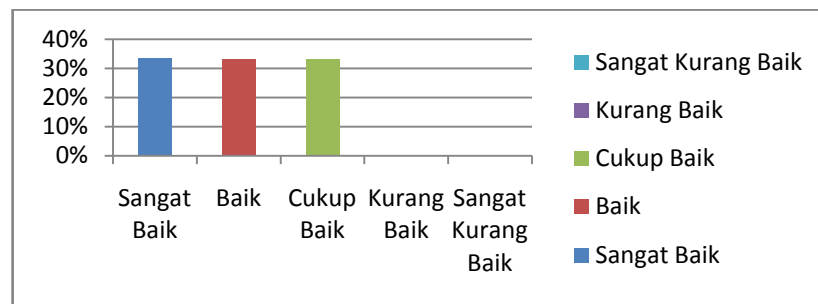
### 3) Aspek Bahasa

Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Bahasa oleh ahli materi II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.62 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Bahasa Oleh Ahli Materi II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	2	33,4%
Baik	4	2	33,3%
Cukup Baik	3	2	33,3%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		6	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 2 (33,4%) item ini dinilai “sangat baik”, 2 (33,3%) item ini dinilai “cukup baik”, 2 (33,3%) item ini dinilai “cukup baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek bahasa dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 52 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Bahasa dari Ahli Materi II

c. Analisis Data Ahli Materi I dan II

Ahli materi I dan II menilai buku panduan untuk guru ini dari aspek isi. Datanya sebagai berikut.

1) Aspek Isi

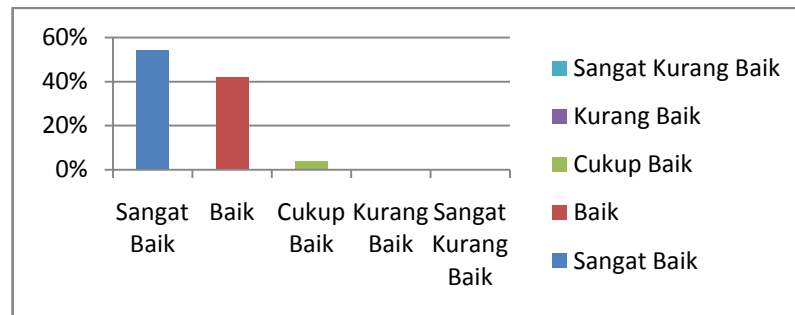
Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek isi oleh ahli materi I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.63 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Isi Oleh Ahli Materi I dan II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	13	54%
Baik	4	10	42%
Cukup Baik	3	1	4%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 13 (54%) item ini dinilai “sangat baik”, 10 (42%) item ini dinilai “baik”, 1 (4%) item ini dinilai “cukup baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”.

Hasil data penilaian aspek isi dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 53 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Isi dari Ahli Materi I dan II

## 2) Aspek Kualitas

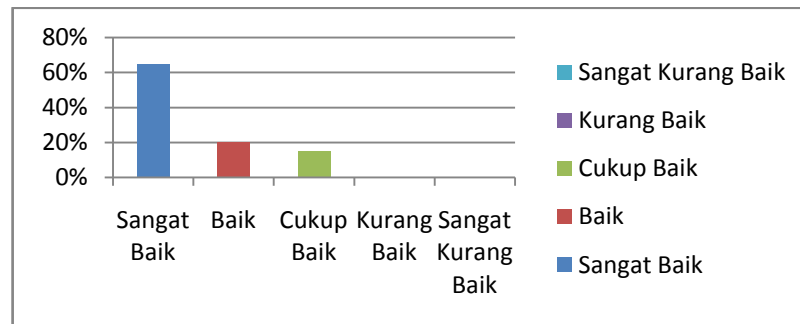
Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Kualitas oleh ahli materi I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.64 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Kualitas Oleh Ahli Materi I dan II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	13	65%
Baik	4	4	20%
Cukup Baik	3	3	15%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 13 (65%) item ini dinilai “baik”, 4(20%) item dinilai “baik”, 3 (15%) item dinilai “cukup baik” dan tidak ada (%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data

penilaian aspek kualitas dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 54 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Kualitas dari Ahli Materi I dan II

### 3) Aspek Bahasa

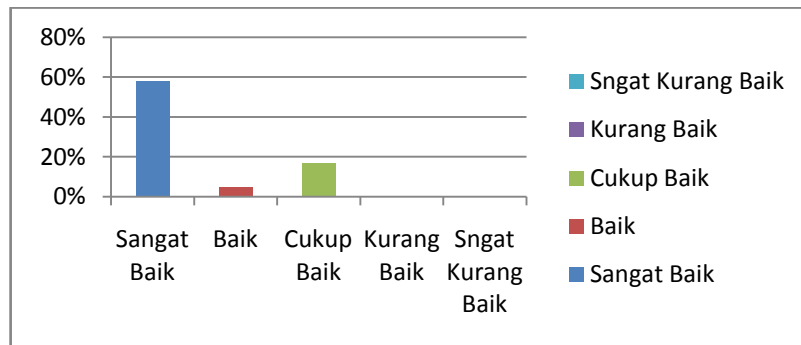
Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Bahasa oleh ahli materi II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.65 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Bahasa Oleh Ahli Materi I dan II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	7	58%
Baik	4	3	25%
Cukup Baik	3	2	17%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut: 7 (58%) item ini dinilai “baik”, 3 (25%) item ini dinilai “cukup baik”, 2 (17%) item ini dinilai “cukup”, tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek bahasa dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.





Gambar 55 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian  
Aspek Bahasa dari Ahli Materi I dan II

## 2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Permainan

### a. Ahli Permainan I

Ahli permainan I menilai buku panduan untuk guru ini dari aspek isi. Datanya sebagai berikut.

#### 1) Aspek Isi

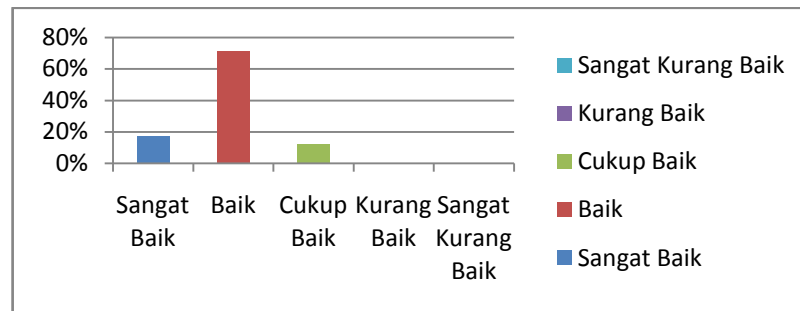
Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek isi oleh ahli permainan I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.66 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Isi Oleh Ahli Permainan I

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	4	17%
Baik	4	17	71%
Cukup Baik	3	3	12%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli Permainan I adalah sebagai berikut: 4 (17%) item ini dinilai “sangat baik”, 17 (71%) item ini dinilai “baik”, 3 (12%) item ini dinilai “cukup baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”.

Hasil data penilaian aspek isi dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 56 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Isi dari Ahli Permainan I

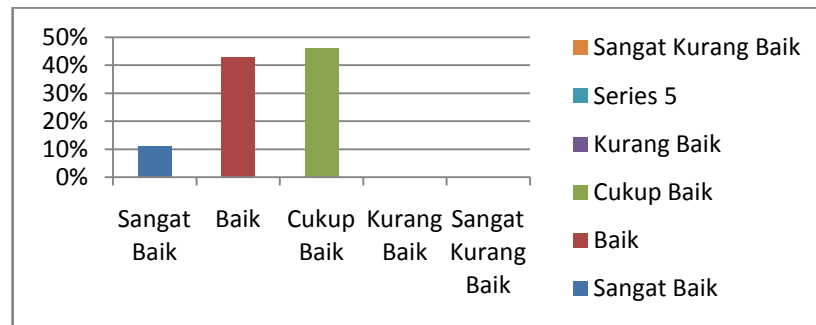
## 2) Aspek Kualitas

Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Kualitas oleh ahli permainan I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.67 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Kualitas Oleh Ahli Permainan I

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	3	11%
Baik	4	12	43%
Cukup Baik	3	13	46%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli permainan I adalah sebagai berikut: 3 (11%) item ini dinilai “sangat baik”, 12 (43%) item dinilai “baik”, 13 (46%) item dinilai “cukup baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek kualitas dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 57 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian  
Aspek Kualitas dari Ahli Permainan I

b. Ahli Permainan II

Ahli permainan II menilai buku panduan untuk guru ini dari aspek isi. Datanya sebagai berikut.

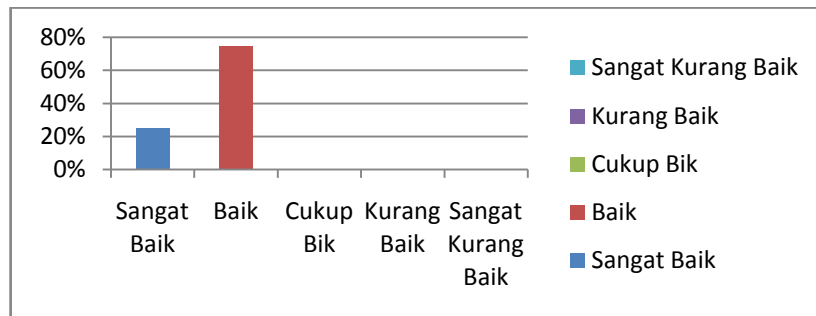
1) Aspek Isi

Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek isi oleh ahli permainan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.68 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Isi Oleh Ahli  
Permainan II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	6	25%
Baik	4	18	75%
Cukup Baik	3	0	0%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli permainan II adalah sebagai berikut: 6 (25%) item ini dinilai “sangat baik”, 18 (75%) item ini dinilai “baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek isi dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 58 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Isi dari Ahli Permainan II

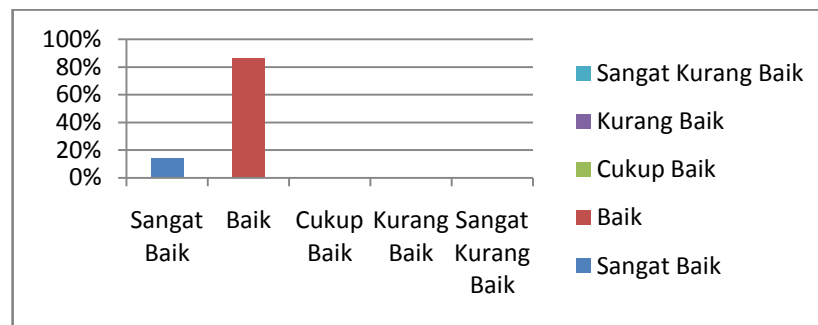
## 2) Aspek Kualitas

Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Kualitas oleh ahli permainan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.69 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Kualitas Oleh Ahli Permainan II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	4	14%
Baik	4	24	86%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli permainan II adalah sebagai berikut: 4 (14%) item ini dinilai “sangat baik”, 24 (86%) item dinilai “baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek kualitas dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 59 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Kualitas dari Ahli Permainan II

c. Analisi Data Ahli Permainan I dan II

Ahli permainan I dan II menilai buku panduan untuk guru ini dari aspek isi. Datanya sebagai berikut.

1) Aspek Isi

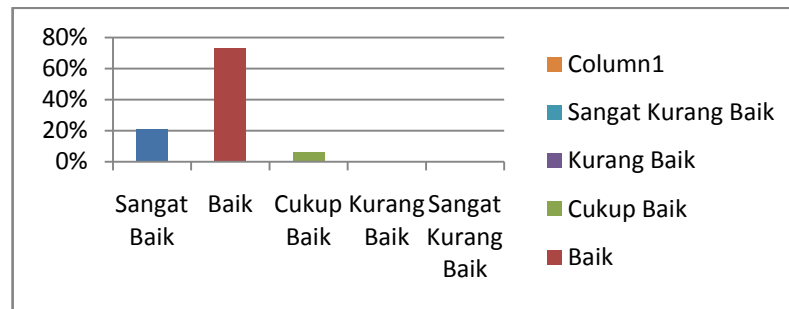
Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek isi oleh ahli permainan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.70 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Isi Oleh Ahli Permainan I dan II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	10	21%
Baik	4	35	73%
Cukup Baik	3	3	6%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		48	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh Permainan I dan II adalah sebagai berikut: 10 (21%) item ini dinilai “sangat baik”, 35 (73%) item ini dinilai “baik” , 3 (6%) item ini dinilai “ cukup baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak

baik”. Hasil data penilaian aspek isi dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 60 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Isi dari Ahli Permainan I dan II

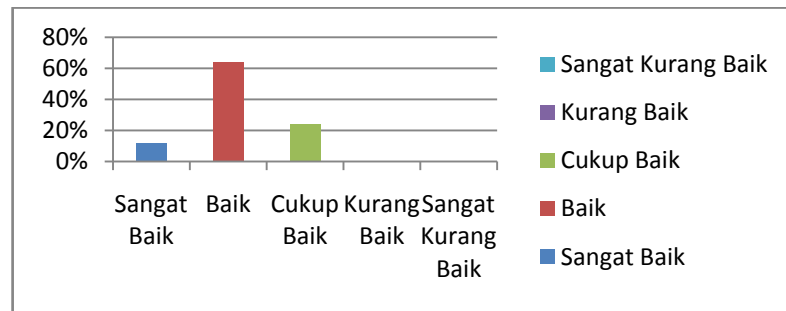
### 3) Aspek Kualitas

Hasil analisis data penilaian produk buku panduan pada aspek Kualitas oleh ahli permainan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.71 Analisis Data Hasil Penilaian Aspek Kualitas Oleh Ahli Permainan I dan II

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	7	12%
Baik	4	36	64%
Cukup Baik	3	13	24%
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		56	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian aspek isi oleh ahli permainan I dan II adalah sebagai berikut: 7 (12%) item ini dinilai “sangat baik”, 36 (64%) item dinilai “baik”, 13(24%) item ini dinilai “cukup baik” dan tidak ada (0%) yang dinilai “tidak baik”. Hasil data penilaian aspek kualitas dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 61 Diagram Batang Hasil Analisis Data Penilaian Aspek Kualitas dari Ahli Permainan I dan II

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji coba produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik pada mata pelajaran IPS
2. Produk LKPD pada mata pelajaran IPS kelas V yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan valid, sesuai dengan validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan praktisi. Hasil penilaian pada ahli materi mencapai kriteria “Layak” dengan skor rata-rata yang diperoleh “4,05”. Hasil penilaian pada ahli media skor yang diperoleh yaitu “4” dengan kriteria interpretasi “Layak”, hasil penilaian pada ahli bahasa skor yang diperoleh yaitu “4,15” dengan kriteria interpretasi “Layak”.
3. Respon yang dilakukan Guru SD Negeri 1 Campang Raya mendapat persentase 87,8 % dengan kriteria interpretasi “sangat layak” dan MI Pelita Jati Agung mendapat kriteria interpretasi “Sangat Layak” dengan persentase 97,9% dan MIN 6 Lampung Selatan mendapat kriteria “Sangat Layak” dengan persentase 99 %.



4. Respon peserta didik terhadap LKPD pada mata pelajaran IPS yang dikembangkan oleh peneliti baik dalam uji coba skala kecil yang terdiri dari 10 peserta didik di SD Negeri 1 Campang Raya dan uji coba skala besar dengan melibatkan 30 peserta didik di MI Pelita Jati Agung dan 32 peserta didik di MIN 6 Lampung Selatan mendapat penilaian “Sangat Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat menarik bagi peserta didik dan dapat digunakan sebagai salah satu media penunjang dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Agar proses belajar mengajar dapat maksimal sebaiknya sekolah melengkapi saran dan prasarana berupa yang memadai untuk guru, media pembelajaran yang bervariasi untuk mata pelajaran IPS

2. Bagi guru

Produk berupa LKPD yang dikembangkan diharapkan dapat membantu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran

3. Bagi peserta didik

Apabila ingin memahami materi IPS yang ada di LKPD maka minta penjelasan dari guru agar tidak salah dalam memahami isi materi.

4. Kepada peneliti lain

Sebaiknya melakukan penelitian selanjutnya mengenai LKPD dengan penelitian yang lebih luas. Harapannya peneliti lain dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi para pendidik pada umumnya dan peneliti itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhaddad, Idrus. *Penerapan Teori Perkembangan Mental Piaget Pada Konsep Kekekalan Panjang*: Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi. Bandung. 2013.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta. 2013.
- Esti Ismawati dan Faraz Umayu. *Belajar Bahasa DI Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Hidayah, Nurul. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*. Jurnal Terampil Prodi PGMI UIN Raden Intan Lampung, Vol. 4 No. 1 Juni. 2017.
- Isnanto, Dedi. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V*. Yogyakarta: Prodi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Karwono dan Mularsih, Heni. *Belajar dan Pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Nurmalena, *Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada pembelajaran IPS Kelas VI SD Negeri Bumi Dana Kecamatan Way Tuba*, (Tesis Jurusan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung, Lampung, 2017).
- Permana, Sarip. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Berorientasi Nilai-Nilai Islami Pada Materi Alat-Alat Optik*. Lampung: Prodi Fisika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017.

- Prastyawan. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, volume 6, Nomor 1, Maret 2016
- Ratniningsih, Annisa. *Pengembangan LKS IPA Berbasis Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Peristiwa Alam Kelas V SD Negeri 1 Jatikuwung*. 2015.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014.
- Setyosari, Punanji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group. Edisi keempat, 2015.
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2016.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tersedia Online: [kelembagaan-risetdikti.go.id/wpcontent/uploads/2017/12/UU\\_No\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan-risetdikti.go.id/wpcontent/uploads/2017/12/UU_No_20_th_2003.pdf) (diakses pada tanggal 20 Januari 2018).